



**OPINI PUBLIK MENGENAI ISU
“SRI MULYANI MAU ORANG KAYA BAYAR PAJAK LEBIH BANYAK”
DALAM MEDIA INSTAGRAM @narasinewsroom (Analisis
isi komentar instagram @narasinewsroom Pada 2 Juli 2021)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

Mochamad Rafi

44217010133

BIDANG STUDI PUBLIC RELATION

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2022



Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Mercu Buana

LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mochamad Rafi
NIM : 44217010133
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Public Relations

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

Opini Publik Mengenai Isu “Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak” Dalam Media Instagram @narasinewsroom (Analisis isi komentar instagram @narasinewsroom Pada 2 Juli 2021) adalah murni hasil karya yang telah saya buat untuk melengkapi salah satu persyaratan menjadi Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana. Skripsi tersebut bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau penelitian yang sudah ada, baik yang dipublikasikan maupun tidak, kecuali ada beberapa bagian kutipan yang sumber informasinya telah saya cantumkan sebagaimana mestinya. Bila terbukti saya melakukan tindakan plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi yaitu pembatalan kelulusan saya sebagai sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana dan melakukan kembali semua proses penyusunan skripsi dari awal.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 6 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



(Mochamad Rafi)

Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Bidang Studi

(Dr. Nurhayani Saragih, M,Si)

(Suryaning Hayati, SE, MM, M.Ikom)



Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Mercu Buana

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Mochamad Rafi
NIM : 44217101133
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Public Relations
Judul : Opini Publik Mengenai Isu “Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak” Dalam Media Instagram @narasinewsroom (Analisis isi komentar instagram @narasinewsroom Pada 2 Juli 2021)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 6 Juli 2022

Mengetahui,
Pembimbing

(Dr. Nurhayani Saragih, M,Si)



Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TUGAS AKHIR

Nama : Mochamad Rafi
NIM : 44217010133
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Public Relations
Judul : Opini Publik Mengenai Isu “Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak” Dalam Media Instagram @narasinewsroom (Analisis isi komentar instagram @narasinewsroom Pada 2 Juli 2021)

Jakarta, 6 Juli 2022

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Ketua Sidang : 
Suryaning Hayati, SE, MM,
(.....)

Penguji Ahli : 
Rahmadany Ayu Fitria, M.Si
(.....)

Pembimbing : 
Dr. Nurhayani Saragih, M.Si
(.....)



Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Mercu Buana

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul : Opini Publik Mengenai Isu “Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak” Dalam Media Instagram @narasnewsroom (Analisis isi komentar instagram @narasnewsroom Pada 2 Juli 2021)

Nama : Mochamad Rafi
NIM : 44217010133
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Public Relations

Jakarta, 6 Juli 2022

Disetujui dan diterima oleh,

Ketua Bidang Studi Public Relations

Pembimbing

(Suryaning Hayati, SE, MM, M.Ikom)

(Dr. Nurhayani Saragih, M,Si)

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

(Dr. Elly Yuliawati, M.Si)

(Dr. Farid Hamid, M.Si)

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Mochamad Rafi
44217010133

Opini Publik Mengenai Isu “Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak” Dalam Media Instagram @narasinewsroom Periode 2 Juli 2021

Bibliografi: 5 Bab 101 hal + Lampiran + 28 buku + 6 Jurnal + 1 Data *Website*.

ABSTRAK

Media sosial sebagai new media kini tidak lagi memandang usia, mulai kalangan muda hingga tua sudah dapat dengan mudah mengakses media sosial. Pada era digitalisasi ini media sosial telah dijadikan tempat untuk bertukar informasi dan pendapat, salah satu media sosial yang aktif digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah instagram.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa opini publik Positif, opini publik negatif, dan opini publik netral pada postingan ‘Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak’ Dalam Media Instagram @narasinewsroom Periode 2 Juli 2021 Pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep opini publik yang telah di katagorisasikan menjadi opini publik positif, negatif, dan netral.

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma positivisme, sedangkan metode penelitian peneliti menggunakan analisis isi kuantitatif, unit analisis menggunakan unit analisis tematik dengan oprasionalisasi konsep menggunakan opini publik. Pada penelitian ini mengambil populasi penelitian yaitu seluruh komentar pada postingan “Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak” pada akun instagram @narasinewsroom sebanyak 526 dan sample pada penelitian ini adalah 228 komentar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *random sampling*. pada pengujian validitas dan reliabelitas menggunakan reliabelitas antar coder menggunakan rumus Hostly. Hasil penelitian menunjukkan terdapat opini positif sebanyak 82 (36% komentar), katagori opini negatif mendapatkan hasil frekuensi sebanyak 86 (38% komentar) dan opini netral yang mendapatkan hasil frekuensi sebesar 60 (26% komentar).

Saran akademis, dengan tema opini publik dalam media sosial instagram dapat dikaji dan dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan maupun teori dari kajian komunikasi lainnya. Saran praktis khususnya media sosial dapat di jadikan media dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Kata Kunci: *Public Relations, New Media, Opini Publik*



Universitas Mercu Buana
Faculty of Communication
Sciences Public Relations
Mochamad Rafi
44217010133

Public Opinion Regarding the Issue of "Sri Mulyani Wants Rich People to Pay More Taxes" on Instagram Media @narasinewsroom July 2, 2021

Bibliography: 5 Chapter 101 pages + Attachments + 28 books + 6 Journals + 1 Website Data .

ABSTRACT

Social media as new media now no longer looks at age, from young to old people can easily access social media. In this digitalization era, social media has become a place to exchange information and opinions, one of the social media that is actively used by the Indonesian people is Instagram.

The purpose of this study is to analyze Positive public opinion, negative public opinion, and neutral public opinion on the post 'Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak' in Instagram Media @narasinewsroom Period July 2, 2021 In this study, researchers used the concept of public opinion which has been categorized into opinion positive, negative, and neutral public.

The paradigm used in this study is the positivism paradigm, while the researcher's research method uses quantitative content analysis, the analysis unit uses thematic analysis units with the rationalization of concepts using public opinion. In this study, the study population took all comments on the post "Sri Mulyani Wants Rich People to Pay More Taxes" on @narasinewsroom Instagram account as many as 526 and the sample in this study was 228 comments. The data collection technique uses *random sampling* techniques. In testing validity and reliability using reliability between coders using hostly formulas. The results showed that there were 82 positive opinions (36% of comments), negative opinions categories got 86 frequency results (38% of comments) and neutral opinions that got frequency results of 60 (26% comments).

Academic suggestions, with the theme of public opinion on Instagram social media, can be studied and researched using approaches and theories from other communication studies. Practical advice, especially social media, can be used as a medium in disseminating information to the public

Keywords: *Public Relations, New Media, Public Opinion.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah S.W.T atas berkat dan juga rahmat yang dilimpahkan kepada kita semua. Alhamdulillah dengan penuh rasa bersyukur skripsi yang berjudul **Opini Publik Mengenai Isu “Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak” Dalam Media Instagram @narasinewsroom Periode 2 Juli 2021** dapat diselesaikan oleh penulis. Tentu semua ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak yang terlibat, oleh karna itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang mendukung penulis menyelesaikan penelitian ini baik materil maupun moril.

Penulis juga banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Nurhayani Saragih M. Si selaku dosen pembimbing saya yang selalu membantu saya dan men-support saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Ibu Suryaning Hayati, SE, MM selaku Ketua Bidang Studi Public Relations
3. Ibu Dr. Elly Yuliawati, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buan
4. Relations Prof. Dr. Ir. Ngadino Surip Diposumarto, M.S selaku rektor Universitas Mercubuana.
5. Kepada Zeta Minelia yang selalu membantu saya dalam

mengerjakan skripsi, men-support saya, dan memberikan semangat selalu

6. Arinda Brili, Rizqi Aldiansyah, dan Akmal Hidayal selaku sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini

Menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dalam hal isi, maka dari itu diharapkan kritik dan masukan dapat disampaikan kepada peneliti sebagai bahan pembelajaran untuk kedepannya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semuanya baik dari segi akademis maupun dari segi sosial sebagai pembelajaran bagi masyarakat umum nantinya.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 15 Juli 2022

Mochamad Rafi

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TUGAS AKHIR	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Kegunaan Penelitian	14
1.4.1 Kegunaan Akademis.....	14
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	14
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2.1	17
Penelitian Terdahulu.....	17
2.1 Kajian Teoritis	21
2.2.1 Komunikasi.....	21

2.2.1.1 Unsur Komunikasi	22
2.2.2 Public Relations	23
2.2.2.1 Fungsi Public Relations	25
2.2.3 New Media.....	26
2.2.3.1 Karakteristik New Media	27
2.2.4 Instagram	28
2.2.5. Opini Publik.....	29
2.2.6 Gaya Bahasa.....	31
2.3 Kerangka Berfikir	33
BAB III	35
METODELOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Paradigma Penelitian.....	35
3.2 Metode Penelitian.....	36
3.3 Analisis Isi	37
3.4 Populasi dan Sampel	38
3.4.1 Populasi.....	38
3.4.2 Sampel.....	38
3.5 Teknik Penarikan Sampel	40
3.6 Operasionalisasi Konsep	40
3.7 Unit Analisis	41
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	42
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.10 Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.2 Hasil Penelitian	50
4.2.1 Perbandingan Gaya Bahasa	58
4.2.2 Pembahasan Opini Publik.....	61

BAB V	68
PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	69
5.2.1 Saran Akademis.....	69
5.2.2 Saran Praktis	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 2.3 Kerangka Berfikir.....	34
Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Unit Analisis.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Instagram.....	4
Gambar 1.2 Screen Shoot Instagram Narasinewsroom Postingan Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak.....	7
Gambar 1.3 Screen Shoot Komentar Instagram Narasinewsroom Postingan Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak.....	9



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Curriculum Vitae.....	75
Lampiran 3 : Coding Sheet Coder 2	76
Lampiran 4 : Tabel Induk.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern sekarang ini, perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan dengan cepat. Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat ternyata membawa perubahan dalam segala lapisan kehidupan. Salah satu hasil dari perkembangan teknologi adalah internet.

Sejak ditemukan, perkembangan dan pertumbuhan internet di dunia berjalan sangat pesat termasuk di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan bahwa :

“Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019-kuartal II/2020 mencatat, jumlah penggunaan internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 23,5 juta atau 8,9% dibandingkan pada 2018 lalu.”¹

Internet telah berkembang menjadi ajang komunikasi yang sangat cepat dan efektif. Internet telah tumbuh menjadi sedemikian besar dan berdaya

¹ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1967-juta#:~:text=Hasil%20survei%20Asosiasi%20Penyelenggara%20Jasa,9%25%20dibandingkan%20pada%202018%20lalu> (diakses pada 27 juni 2021)

sebagai alat informasi dan komunikasi yang tidak dapat diabaikan. Hidup manusia semakin lebih mudah dengan adanya internet.

Di era digital saat ini, sosial media memiliki peran penting sebagai alat komunikasi dimana setiap pengguna dapat berbagi informasi, pengetahuan dan saling terhubung. Sosial media merupakan konsep ruang digital dimana setiap pengguna dapat membuat rangkuman profil, mendeskripsikan dirinya untuk

berinteraksi dengan orang-orang dari kalangan berbeda, baik dalam lingkup antar individu maupun dengan perusahaan.

Media baru atau *new media* akan bisa terjadinya konvergensi media yaitu, dimana suatu media yang didapat mempunyai keberagaman tampilan presentasi yang menarik untuk disaksikan. Konvergensi media menggunakan gabungan dari unsur visual, audio, animasi, dan grafik yang menjadi satu kesatuan yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses berkomunikasi.

Khalayak telah mengenal *new media* atau media baru itu sendiri yang dapat diakses secara *online*. Situs jejaring sosial atau yang kita sebut juga media sosial yang merupakan bagian dari *new media* atau media baru yang terintegrasi dengan akses jaringan internet dan juga paling banyak digunakan karena populer di masyarakat.

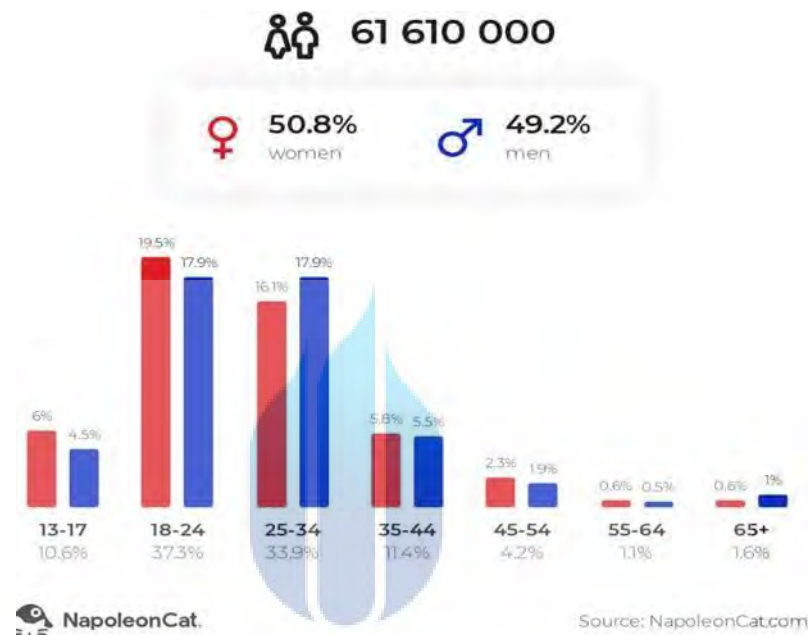
Kemunculan media baru membuat bermunculan juga aplikasi yang bernama *instagram*. *Instagram* muncul pada tahun 2010, aplikasi

instagram mendukung parapenggunanya untuk memberitahukan kepada publik tentang foto dan video yang dibuat, tidak hanya itu *instagram* juga menjadi salah satu platform digital dimana semua orang dapat mendapatkan informasi yang diinginkan dengan mudah.

Peneliti memilih media sosial *Instagram* dalam penelitian ini karena media tersebut merupakan media yang sedang marak-maraknya digunakan oleh berbagai kalangan di masyarakat khususnya *Public Relations*. Hal menarik yang membuat peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena sekarang banyak dari sebuah perusahaan mempublikasikan suatu programnya lewat sebuah media sosial yaitu salah satunya adalah *Instagram*. Selain menyediakan fitur pertemanan, mengunggah foto dan video, *Instagram* juga memiliki fitur-fitur menarik yaitu *live streaming* dan *Instagram stories*. Fitur tersebut dapat membantu masyarakat atau perusahaan dalam berbagi momen kepada pengikutnya (*followers*).

Dengan fitur-fitur menarik yang di berikan oleh *instagram*, banyak perusahaan media yang menggunakan media sosial *instagram* sebagai media penyalur informasi ataupun berita. Narasinewsroom adalah satu contoh media digital yang menggunakan media *instagram* sebagai salah satu media penyaluran informasinya. Dengan *fitur-fitur* yang menarik dan dibuat sekreatif mungkin publik dan masyarakat memiliki perspektif yang lebih kaya dalam menerima sebuah informasi yang diberikan.

Perusahaan analisis media sosial marketing yang berbasis di Warsawa, Polandia, *NapoleonCat* mencatat dengan jumlah pengguna *Instagram* di Indonesia per November 2019 yakni sebanyak 61.610.000 juta.



Gambar 1.1
Jumlah Pengguna *Instagram*
Sumber: <https://NapoleonCat.com>

Dapat terlihat bahwa data pada bulan November 2019 tersebut memperlihatkan bahwa terdapat porsi tertinggi pengguna *Instagram* di Indonesia yang berumur 18-24 tahun, yaitu sebesar 37,3%. Angka persen tersebut terdiri dari sebanyak 19,5% pengguna *Instagram* remaja perempuan di Indonesia dan sebanyak 17,9% pengguna *Instagram* remaja laki-laki di Indonesia.

Saat ini telah banyak instansi maupun organisasi yang menggunakan

media sosial sebagai penghubung informasi dan media komunikasi untuk melakukan proses komunikasi dengan khalayaknya. Dalam menggunakan media sosial, humas atau *public relation* memiliki peran penting dalam membangun komunikasi tersebut

Menurut Cutlip, Center & Brown pengertian *public relations* adalah:

“Public Relations is the distinctive management function which help establish and mutual lines communications, understanding, acceptance, and cooperation between on organization and its public.”

Public Relations adalah fungsi manajemen secara khusus yang mendukung terbentuknya saling pengertian dalam komunikasi, pemahaman, penerimaan dan kerjasama antara organisasi dengan berbagai publiknya

Dari pengertian tersebut, seorang *public relations* di dalam perusahaan harus mampu memahami kebutuhan, karakter serta perkembangan dari publiknya. Karena setiap publik memiliki pendapat dan penilaian masing-masing dan berhak untuk memiliki opini mereka sendiri yang menjadi ukuran dari suatu reputasi perusahaan.

Istilah *opinion* yang diterjemahkan menjadi “opini” didefinisikan oleh Cutlip dan Center diartikan sebagai pengekspresian suatu sikap mengenai persoalan yang mengandung pertentangan. Opini juga diartikan sebagai pendapat atau pandangan tentang suatu persoalan.²

Seperti pada pandangan Noelle Neuman terkait opini publik yang merupakan sikap atau perilaku yang harus dikemukakan

² Abdullah, 2001. *Press Relation*. Remaja Rosdakarya, Bandung. Hal 14

seseorang di depan publik jika dia tidak ingin terisolasi dalam suatu kontroversi, seseorang dapat menyetujui ataupun menolak suatu pandangan.³

Secara sederhana opini bisa diartikan pendapat. Tapi setidaknya ada sebuah ekspresi dari pendapat tersebut baik secara verbal maupun non verbal. Selama pendapat itu belum di ekspresikan maka saat itu pendapat itu adalah pendapat pribadi.

Menurut effendy dalam Karra Sugianto Opini itu sendiri tidak mempunyai tingkatan ataupun strata, namun mempunyai arah, yaitu seperti dibawah ini :

1. Positif Jika opini yang ditampilkan secara eksplisit dan implisit mendukung objek opini (individu memberikan pernyataan setuju).
2. Netral Apabila opini yang ditampilkan tidak memihak atau jika individu memberikan pernyataan ragu-ragu.
3. Negatif Jika opini yang ditampilkan secara eksplisit dan implisit menolak atau mencela objek opini (individu memberikan pernyataan tidak setuju).⁴

Seperti yang di katakan diatas bahwa opini itu sendiri memiliki arah, salah satu contoh adalah dalam penelitian terdahulu yang berjudul “Opini Publik Terhadap Penerapan *New Normal* Di Media Sosial *Twitter*” penelitian ini meneliti opini publik mengenai kebijakan yang diambil pemerintah dimasa pandemi melalui cuitan tagar di media sosial *twitter* yaitu *#newnormalIndonesia*. Dalam hasil penelitian tersebut di katakan bahwa opini publik mengenai tagar *#newnormalIndonesia* cenderung memiliki opini yang negatif.

³ Morrisan. 2018. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, Edisi Ke 4. Prenadamedia Group, Jakarta

⁴ Karra Sugianto, 2017. Opini Pemirsas Surabaya Terhadap Blur dalam Program Acara di Televisi, Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya. Hal 4

Media digital baru bernama *Narasi.tv*. *Narasi.tv* mulai hadir di masyarakat Indonesia pada 2017 dengan menyajikan 18 program dalam bentuk foto, video, dan artikel yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dalam platform youtube dan website. *Narasi.tv* memiliki 18 program yang terdiri dari *Narasi Newsroom*, *MaunyaMaudy*, *Tech It Easy*, *Kamar Ganti Pandit*, *Narasi People*, *Mata Najwa*, *Catatan Najwa*, *Buka Mata*, *Sarah Secharian*, *Tompi & Glenn*, *Garing Girang*,

Shihab & Shihab, *Dua Budjang*, *Teppy O Meter*, *Buka Data*, *Buka Buku*, *Kejar Tayang*, *Mata-Mata*, *Event*. Berbagai konten tersebut memiliki konsep yang berbeda-beda.



Gambar 1.2 Screen Shoot Instagram Narasinewsroom Postingan Sri MulyaniMau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak

Source: www.instagram.com

Narasi Newsroom merupakan salah satu program dari *Narasi.tv*. *Narasi.TV* menggabungkan keberadaan teknologi penyiaran dengan

teknologi telekomunikasi yang seluruh proses kerjanya bergantung kepada sumber daya internet. Kehadiran konvergensi media dan teknologi digital ternyata turut memengaruhi terciptanya bentuk baru dunia jurnalisme. Jurnalisme yang relevan adalah kunci agar tetap menemukan pembaca baru dan mempertahankan pembaca lama di tengah perkembangan industri media saat ini, maka *Newsroom* berinovasi dengan membuat konten berita yang proaktif dan kreatif. *Newsroom* cenderung melakukan liputan mendalam dan membahas sisi lain dari sebuah peristiwa, sehingga *angle* yang menarik pun tercipta, dan masyarakat turut memiliki perspektif yang lebih kaya.

Akun *Instagram* @narasinewsroom adalah salah satu *platform* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan media informasi digital yaitu Narasi.Tv yang dimiliki oleh Najwa Shihab, platform digital ini banyak mengangkat isu-isu sosial politik yang banyak menjadi perbincangan di masyarakat.

Dalam mengangkat isu-isu tersebut akun *Instagram* @narasinewsroom menampilkan data dan fakta yang ada tanpa menyalahkan ataupun mendukung pihak manapun dalam konten berita yang mereka unggah, data yang ada disajikan dengan transparan sehingga independensi akun @narasinewsroom dapat tetap terjaga dalam menginformasikan isu-isu sosial politik yang sedang populer dalam masyarakat.

Salah satu isu menarik yang diberitakan dalam salah satu postingan konten pada tanggal 2 Juli 2021 di *instagram* @narasinewsroom adalah isu mengenai kebijakan menteri keuangan Sri Mulyani yang ingin menaikkan

pajak PPh (Pajak Penghasilan Perorangan) OP (Orang Pribadi), yang semula dikenakan pajak penghasilan sebesar 30%, naik menjadi 35%. Peraturan ini menysasar masyarakat yang memiliki penghasilan 5 miliar rupiah atau lebih pertahunnya. Menteri keuangan Indonesia Sri Mulyani mengatakan peraturan tersebut ditujukan untuk menggenjot kapasitas fisik di masa pandemi.



Gambar 1.3 *Screen Shoot* Komentar *Instagram* Narasinewsroom Postingan Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak

Source: www.instagram.com

Pada post konten *instagram* @narasinewsroom yang mengangkat isu ini juga menjelaskan kendala pemungutan pajak dari orang-orang

berpenghasilan tinggi ini bukanlah perkara mudah, pasalnya dalam 5 tahun terakhir hanya 1,42% dari total wajib pajak orang pribadi yang membayar pajak.

Berita yang diangkat oleh akun instagram @narasinewsroom tersebut mendapatkan banyak tanggapan beragam dari *followers* yang dituangkan melalui kolom komentar yang menciptakan opini publik terhadap kebijakan yang dilakukan oleh menteri keuangan Sri Mulyani dalam meningkatkan ekonomi di era pandemi ini. Opini publik tersebut membentuk pro dan kontra di dalam masyarakat.

Pada penelitian ini dengan Isu “Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak” komentar yang diambil untuk diteliti dilakukan pada periode 2 Juli 2021 –06 Desember 2021 yang sebanyak 526 komentar.

Komentar dalam postingan Isu “Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak” masih relevan untuk diteliti, dikarenakan menjadi perbincangan hangat dalam masyarakat di era pandemi Cov-19. Isu ini menjadi perbincangan hangat di dalam masyarakat karna menjadi salah satu kebijakan yang di ambil dalam menangani ekonomi Indonesia yang cukup terdampak akibat pandemi Cov-19.

Penelitian ingin meneliti isi pesan dari opini-opini masyarakat yang dituangkan melalu komentar, peneliti menggunakan metode penelitian analisis isi dikarenakan memenuhi salah satu syarat penggunaan metode tersebut yaitu data yang tersedia terdiri dari bahan-bahan yang

terdokumentasi. Terdokumentasi dalam hal ini yaitu tangkapan layar komentar dalam postingan berita dalam media *instagram* Narasinewsroom mengenai isu “Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak” yang ingin diteliti.

Peran *public relation* sendiri dalam instansi pemerintahan seperti kementerian keuangan sangatlah penting, fungsi dan peran sangat mendasarnya adalah menjabarkan, menginformasikan, dan mencapai tujuan pemerintah. Memberikan informasi yang cukup kepada masyarakat akan program-program dan kebijakan yang sedang berlaku sangatlah membantu dalam keberhasilan program dan kebijakan yang sedang di jalankan pemerintah.

Salah satu publik eksternal dari instansi kementerian keuangan yaitu masyarakat memang sudah seharusnya diberikan ruang dan kesempatan dalam menyalurkan pendapatnya melalui berbagai media, hal ini dimaksudkan agar mempermudah kinerja humas dalam mengetahui sejauh mana citra instansi yang berkembang dilingkungan sekitarnya dan juga sebagai bahan dalam menentukan setuju atau tidaknya masyarakat penentuan kebijakan oleh pemerintah.

Humas dalam menjalankan salah satu fungsi manajemennya adalah mengelola aspirasi atau pendapat, apalagi bila berkenaan dengan citra instansinya itu sendiri. Aspirasi yang datang dari masyarakat dapat berbagai macam bentuk yaitu saran, kritik, pujian atau bahkan opini/isu seputar kebijakan yang di ambil oleh instansi pemeritahan itu sendiri.

Secara implisit terdapat tiga fungsi praktek humas yang berkenaan dengan opini publik, antara lain:

- Mengetahui secara pasti dan mengevaluasi pendapat umum yang berkaitan dengan organisasional.
- Menasehati para eksekutif mengenai cara-cara mengenai pendapat umum yang timbul.
- Menggunakan komunikasi untuk mempengaruhi pendapat umum.⁵

Pengelolaan opini publik oleh humas dalam menjalankan peranan umumnya pada instansi pemerintahan sangat perlu diperhatikan. Apalagi jika opini yang muncul di mata publik terkait dengan instansi tempat publik itu berada dan bersifat negative dan tidak menguntungkan instansi itu sendiri. Hal ini bertujuan untuk membentuk citra positif instansi pemerintah dalam hal ini adalah kementerian keuangan di mata masyarakat dalam segi ekonomi dalam menangani pandemi Cov-19.

Pada penelitian ini dengan adanya kebijakan yang diambil oleh Kementerian Keuangan Sri Mulyani tersebut membuat banyak tanggapan berupa pendapat opinimereka yang bersifat positif (mendukung), negatif (menolak) atau netral. Permasalahannya kebijakan ini dikeluarkan saat pandemi covid 19 sedang berlangsung.

Dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhubungan dengan tugas seorang humas dalam hal mengelola isu dan juga opini publik agar dapat diketahui apakah opini publik yang terbentuk adalah opini publik yang

⁵ Efendy, Onong Uchana. 2005. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Remaja Rosda Karya. Bandung. Hal 134

negatif ataupun positif yang dapat mempengaruhi citra dan reputasi sebuah instansi ataupun organisasi, adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisa opini publik positif, negatif, dan netral yang terbentuk dalam postingan @narasinewsroom mengenai kebijakan Sri Mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih banyak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan Rumusan Masalah yaitu: Sejauh mana Opini Publik mengenai Isu “Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak” Dalam Media Instagram @narasinewsroom Periode 2 Juli 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa Opini publik Positif ‘Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak’ Dalam Media Instagram @narasinewsroom Periode 2 Juli 2021
2. Untuk menganalisa Opini Negatif mengenai ‘Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak’ Dalam Media Instagram @narasinewsroom Periode 2 Juli 2021
3. Untuk menganalisa Opini Netral mengenai ‘Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak’ Dalam Media Instagram

@narasinewsroom Periode 2 Juli 2021

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi dua manfaat, yaitu manfaat akademis dan praktis.

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi ilmu komunikasi dan ilmu kehumasan, khususnya mengenai kajian Opini Publik Terhadap Isu “Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Bayak” Dalam Media Instagram @narasinewsroom Periode 2 Juli 2021

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan melalui pemaparan hasil penelitian Opini Publik Terhadap Isu “Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Bayak” Dalam Media Instagram @narasinewsroom Periode 2 Juli 2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Jurnal Ninditha Chrissantheum Purba, yang berjudul Opini Publik Tentang Pemberitaan Kebijakan Pungutan Liar Oleh Preiden Jokowi pada Masyarakat Handayani, Desa Bah Kapul, Pematangsiantar. Pada jurnal ini menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui opini publik tentang pemberitaan kebijakan Pungutan Liar oleh Presiden Jokowi. Persamaan penelitian ini adalah memakai tema yang sama yaitu Opini Publik. Perbedaanya dengan penelitian penulis adalah objek yang dipakai, penulis memilih Instagram Narasi Newsroom sebagai objek penelitian sedangkan pada jurnal ini tidak menggunakan media sosial.
2. Awad Bin Muhamad Al Katiri, Zhafira Nadiah, Adinda Nada S. Nasution, yang berjudul Opini Publik Terhadap Penerapan New Normal Di Media Sosial Twitter. Jurnal ini menggunakan metode Kuntitatif Deskriptif dengan tujuan penelitian Bagaimana Opini Publik Terhadap New Normal di Indonesia pada Media Sosial Twitter? Pada penelitian ini menggunakan media sosial Twitter sebagai objek penelitian sedangkan penulis menggunakan media sosial Instagram. Relevansinya penelitian ini dengan penulis adalah sama sama mengusung tema Opini Publik
3. Christiany Juditha, yang berjudul Opini Publik Terhadap Kasus “KPK Lawan Polisi” dalam Media Sosial Twitter Public Opinion on Case “Police Versus KPK” in Twitter. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif dan penelitian ini menggunakan media sosial Twitter sebagai objek penelitiannya. Hasil dari penelitan ini adalah Penelitian ini menyimpulkan bahwa opini pengguna Twitter yang termuat dalam isitweet/status dengan hashtag #saveKPK dan #saveindonesia mayoritas mendukung kinerja KPK dan tidak mendukung insitusi Polri danpolisi.
4. Wina Saputri, yang berjudul Analisis Isi Pemberitaan Eksekusi Mati Mry Jane Fiesta Veloso Di Tempo.Co. metode penelitian ini menggunakan metode Analisi isi Kuantitatif. Penelitian ini dengan penelitian penulis menggunakan media yang berbeda, penelitian ini menggunakan portal media Tempo.co. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui katagori apa saja yang disampaikan oleh Tempo.co dalam memberitakan isu eksekusi mati Mary Jane selama bulan Maret hingga Mei 2015 dan untuk Mengetahui Kategori berita yang paing dominan dalam pemberitaan isu eksekusi mati Mary Jane Fiesta Veloso oleh Tempo.co

5. Iis Zilfah Adnan, Dadang Andika Eka Putra, yang berjudul Pengaruh Majalah Indonesia Gemstone Terhadap Opini Publik Tentang Batu Akik. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Berbeda dengan penulis penelitian ini menggunakan sifat penelitian Pengaruh namun tema penelitiannya sama yaitu menggunakan tema Opini publik. Hasil penelitian ini Hasil analisis penelitian ini bahwa besar interest (minat) majalah Indonesian Gemstone terhadap opini publik tentang batu akik dengan presentase 20% yang mempunyai skor 176 dengan kriteria nilai positif.
6. Jocelyn Huey and Dorie E. Apollonio, yang berjudul A content analysis of popularmedia reporting regarding increases in minimum ages of legal access for tobacco. Pada penelitian ini menggunakan sifat penelitian yang sama yaitu sama sama menganalisis tetapi berbeda dengan penulis yaitu tidak mengungkap tema Opini publik



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, Sumber tulisan, URL	Tujuan dan Metode penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Perbedaan	Persamaan
1	<p>Ninditha Chrissantheum Purba</p> <p>https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17090/130904092.pdf?sequence=1&isAllowed=y</p> <p>Opini Publik Tentang Pemberitaan Kebijakan Pungutan Liar Oleh Preiden Jokowi Studi Deskriptif Kuantitatif Opini Publik Tentang Pemberitaan Kebijakan Pungutan Liar oleh Presiden Jokowi pada Masyarakat Handayani, Desa Bah Kapul, Pematangsiantar)</p> <p>(diakses pada 20 Juli 2021, jam 13.15)</p>	<p>Untuk mengetahui opini publik tentang pemberitaan kebijakan Pungutan Liar oleh Presiden Jokowi.</p> <p>Kuantitatif</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengetahui pemberitaan tentang kebijakan pungutan liar oleh Presiden Jokowi lebih banyak mengetahuinya lewat media massa seperti televisi dan surat kabar. Disini dapat dibuktikan bahwa media massa memang memiliki peranan yang sangat besar dalam menampilkan pemberitaan. Televisi yang dianggap sebagai media yang paling cepat dan baik dalam penyebaran informasi karena sifatnya yang audio-visual.</p>	<p>Media komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah media konvensional</p>	<p>Tema yang di ambil adalah opini publik tentang kebijakan yang di ambil oleh pemerintah</p>

MERCU BUANA

No	Nama, Judul, Sumber, URL	Tujuan dan Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Perbedaan	Persamaan
2.	<p>Awad Bin Muhamad Al Katiri, Zhafira Nadiyah, Adinda Nada S. Nasution.</p> <p>http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/coverage/article/view/1728/1024</p> <p>Opini Publik Terhadap Penerapan New Normal Di Media Sosial Twitter</p> <p>(diakses pada 20 Juli 2021, jam 13.25)</p>	<p>Bagaimana Opini Publik Terhadap New Normal di Indonesia pada Media Sosial Twitter? Kuantitatif</p>	<p>Dari Hasil keseluruhan data temuan cuitan dari tanggal 25 Mei 2020 hingga 7 Juli 2020 terdapat sebanyak 1,328 cuitan dengan jumlah cuitan terbanyak pada tanggal 26 Mei 2020. Berdasarkan (Grafik 2) dapat dilihat cuitan dengan tagar #newnormalindonesia mulai meningkat semenjak tanggal 26 Mei 2020 dan mulai menurun setelah awal bulan Juni 2020. Dalam hal ini dapat digambarkan bahwa sebelum diterapkan new normal pada awal bulan Juni terdapat antusias yang tinggi dari masyarakat tentang adanya penerapan new normal di Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa opini yang terbentuk melalui cuitan pada media sosial Twitter dengan tagar #newnormalindonesia cenderung bersifat negatif dengan persentase sebesar 50,17%.</p>	<p>Dalam penelitian ini media yang diteliti adalah media twitter.</p>	<p>Penelitian ini sama-sama meneliti tentang opini publik positif, netral, dan negatif tentang kebijakan pemerintah yang diambil di era pandemi.</p>
3.	<p>Christiany Juditha.</p> <p>https://media.neliti.com/media/publications/222347-opini-publik-terhadap-kasus-kpk-lawan-po.pdf</p> <p>Opini Publik Terhadap Kasus “KPK Lawan Polisi” dalam Media Sosial Twitter Public Opinion on Case “Police Versus KPK” in Twitter.</p> <p>(diakses pada 20 Juli 2021, jam 13.28)</p>	<p>untuk mendapatkan gambaran tentang opini publik terhadap kasus KPK vs Polisi di media sosial Twitter.</p>	<p>Penelitian ini menyimpulkan bahwa opini pengguna Twitter yang termuat dalam isi tweet/status dengan hashtag #saveKPK dan #saveindonesia mayoritas mendukung kinerja KPK dan tidak mendukung insitusi Polri dan polisi. Isi pesan tweet juga banyak yang tidak mendukung kinerja presiden SBY dengan mempertanyakan keberadaan presiden disaat saat perseteruan antara KPK vs Polisi ini sedang berlangsung.</p>	<p>Media yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan media sosial twitter.</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan menggunakan analisis isi kuantitatif.</p>

No	Nama, Judul, Sumber, URL	Tujuan dan Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Perbedaan	Persamaan
4.	<p>Wina Saputri</p> <p>https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32395/1/WINA%20SAPUTRI.PDF</p> <p>ANALISIS ISI PEMBERITAAN EKSEKUSI MATI MARY JANE FIESTA VELOSO DI TEMPO.CO</p> <p>(diakses pada 20 Juli 2021, jam 13.43)</p>	<p>penelitian ini bertujuan untuk:</p> <p>a. Mengetahui katagori apa saja yang disampaikan oleh Tempo.co dalam memberitakan isu eksekusi mati Mary Janeselama bulan Maret hingga Mei 2015. b. Mengetahui katagori berita yang paing dominan dalam pemberitaan isu eksekusi mati Mary Jane Fiesta Veloso oleh Tempo.co</p>	<p>Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Dalam pemberitaan isu eksekusi mati Mary Jane Fiesta Veloso di Tempo.co selamatiga bulan masa penelitian (Maret – Mei 2015) mengandung kategori bentuk pemberitaan, yaitu favorable, unfavorable, dan netral. 2. Dari kategori yang terdapat dalam pemberitaan Tempo.co mengenai isu eksekusi mati Mary Jane Fiesta Velosomaka dapat diketahui kategori yang paling dominan antara kategori yang lain dari 649 paragraf dan 111 judul berita yang berkaitan dengan isu eksekusi mati Mary Jane Fiesta Velosoyang paling dominan adalah kategori isu hukum.</p>	<p>Media yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan media portal berita konvensional Tempo.co.</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode analisis isi, Kuantitatif.</p>
5.	<p>Iis Zilfah Adnan, Dadang AndikaEka Putra.</p> <p>https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/530/508</p> <p>Pengaruh Majalah Indonesia Gemstone Terhadap Opini Publik Tentang Batu Akik.</p> <p>(diakses pada 24 Juli 2021, jam 13.57)</p>	<p>Untuk mengetahui seberapa besar <i>decision</i> (keputusan) opini publik tentang batu akik terhadap majalah Indonesia Gemstone. Kuantitatif</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis bahwa besar attention (Perhatian) dengan presentase 20% yang mempunyai skor 178 dengan kriteria nilai positif. Hasil analisis penelitian ini bahwa besar interest (minat) majalah Indonesian Gemstone terhadap opini publik tentang batu akik dengan presentase 20% yang mempunyai skor 176 dengan kriteria nilai positif. Hasil analisis desire (hasrat) mempunyai kriteria positif juga. Hasil analisis decision (keputusan) mempunyai kriteria netral Hasil analisis action (tindakan) mempunyai kriteria positif juga</p>	<p>Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif kausal pengaruh.</p>	<p>Tema penelitian sama-sama mengambil tema tentang opini publik.</p>

No	Nama, Judul, Sumber, URL	Tujuan dan Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Perbedaan	Persamaan
6.	<p>Jocelyn Huey and Dorie E. Apollonio.</p> <p>A content analysis of popular media reporting regarding increases in minimum ages of legal access for tobacco.</p> <p>https://bmcpublihealth.biomedcentral.com/trac/pdf/10.1186/s12889-018-6020-6.pdf</p> <p>(diakses pada 24 Juli 2021, jam 14.00)</p>	<p>1. popular reporting on Tobacco 21 laws would rely heavily on anecdotal evidence; and 2. the publication of the IOM report would lead to higher quality popular media reports.</p>	<p>Searches yielded 378 articles; after screening for relevance and duplicates, 98 were included in the review. All studies identified through the keyword searches addressed Tobacco 21 policies. The average global score identifying the scientific quality of the articles was 2.98 of 5. Over three-quarters of the popular media articles addressing Tobacco 21 laws were written after a systematic review of these policies was released by the Institute of Medicine and approximately 4 in 10 cited findings from that review</p>	<p>Dalam penelitian ini tema yang diangkat yaitu konten analisis media reporting</p>	<p>Menggunakan media sebagai objek penelitian</p>

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Komunikasi

Komunikasi mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, dari kegiatan keseharian manusia dilakukan dengan berkomunikasi. Dimanapun, kapanpun, dan dalam kesadaran atau situasi macam apapun manusia selalu terjebak dengan komunikasi

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti “sama” *communico, communicatio* atau *communicare* yang berarti “membuat sama” sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. Akan tetapi definisi definisi kontemporer menyarankan bahwa komunikasi merujuk pada cara berbagai hal-hal tersebut, seperti dalam kalimat “kita berbagi pikiran” “kita mendiskusikan makna” dan “kita mengirimkan pesan”. (Mulyana. 2016 : 46)

Dalam komunikasi yang melibatkan dua orang, komunikasi berlangsung apabila adanya kesamaan makna hal ini berarti komunikasi digambarkan sebagai komunikasi sebagai proses pernyataan antarmanusia. Hal yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya. Dalam bahasa komunikasi, pernyataan disebut sebagai pesan (message).⁶

“Menurut paradigma Laswell, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.”⁷

Dari definisi di atas, dapat kita simpulkan bahwa komunikasi adalah salah satu proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan melalui sarana-sarana tertentu agar terbentuk suatu pengertian

⁶ Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal 18

⁷ Cutlip, Scott M, Allen H. Center dan Glen M. Broom. 2016. *Effective Public Relations*. Kencana Jakarta. Hal 225

bersama di antara para komunikator.

Pemahaman komunikasi sebagai proses searah oleh Michael Burgoon disebut “Definisi berorientasi – sumber” (*source – oriented definition*). Definisi ini mengisyartkan komuikasi sebagai semua kegiatan yang secara sengaja dilakukan seseorang untuk menyapaikan rangsangan untuk membangkitkan respon orang lain. Dalam konteks ini, komunikasi dianggap tindakan yang disengaja (*intentional act*) untuk menyampaikan pesan demi memenuhi kebutuhan komunikator, seperti menjelaskan sesuatu kepada orang lain atau membujuknya untuk melakukan sesuatu (Mulyana, 2016:68)

Seperti yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi searah adalah sebuah komunikasi yang dilakukan dengan sengaja demi memenuhi kebutuhan komunikator dalam membangkitkan respon dari komunikan yang menerima sebuah informasi.

Akun instagram @narasinewsroom melakukan proses komunikasi searah dengan memberikan informasi melalui konten tentang isu kebijakan yang di ambil oleh menteri keuangan Sri Mulyani dalam menangani ekonomi negara di era pandemi. Proses komunikasi searah ini membangkitkan respon masyarakat yang berupa komentar-komentar opini.

2.2.1.1 Unsur Komunikasi

Berdasarkan definisi yang dibuat pakar komunikasi Harold Lasswell komunikasi memiliki lima unsur yang saling berketergantungan satu sama lain, diantaranya adalah sumber (*source*), sering disebut juga pengirim (*sender*), penyandi (*encoder*), komunikator dan pembicara. Selanjutnya, Lasswell menyebutkan lima unsur utama komunikasi, yaitu:⁸

1. Sumber (*source*), yaitu pihak yang berinisiatif atau mempunyai atau kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber bisa menjadi seorang individu, kelompok, atau bahkan sebuah organisasi. Proses ini dikenal dengan penyandian (*encoding*).
2. Pesan (*message*), yaitu seperangkat simbol verbal atau non-verbal yang mewakili perasaan, nilai dan gagasan dari komunikator.
3. Saluran (*channel*), yaitu alat atau wahana yang digunakan komunikator untuk

⁸ Effendy, Onong Uchjana. 2017. Komunikasi Teori dan Praktek. Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal 25-26

menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran merujuk kepadapenyampaian pesan, bisa melalui tatap muka, atau lewat media (cetak/elektronik)

4. Penerima (*receiver*), yaitu orang yang menerima pesan dari sumber, yang biasa disebut dengan sasaran/tujuan, komunikate, penyandi-balik, khalayak, pendengar, atau penafsir.
5. Efek (*effect*), yaitu kejadian pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, meliputi penambahan pengetahuan, terhibur, perubahan sikap, perubahan keyakinan, atau perubahan perilaku.

Hal yang menjadi pengganggu terjalannya komunikasi secara efektif dimana noise merupakan gngguan yang bersumber dari sebagai macam sebab saat komunikasi berlangsung. Gangguan yang dimaksud bisa berarti gangguan fisik, teknis dan lingkungan tempat berkomunikasi.

2.2.2 Public Relations

“PR adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik kedalam maupun keluar, antara suatu organisasi dengan khalayanya dalam rangka mencapai tujuan tujuan yang spesifik berdasarkan pada saling pengertian. Frank Jefkins.⁹

“Public Relations (PR) adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasidengan publik yang memengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut.”¹⁰

Kemudian IPRA sebagai forum international public relation jugamenyatakan definisi Public Relation adalah :

Public relation is a distinctive management function which helps establish and maintain mutual lines of communications, understanding, acceptable and cooperations between an organization and its publics; involves the menegement of problems or issues; helps management to keepinformed or and responsive to public opinion; defines and emphasizes the responsibility of management to serve the public interest; helps management keep abreast of effectively utilize change, serving as an earlywarning system to help anticipate trends, and uses research and sound andethical communication techniques as its prinsiple tools.

Public relations merupakan fungsi manajemen yang khas mendukung pembinaan dan pemeliharaan jalur bersama antara organisasi denganpubliknya

⁹ Gassing, Syarifuddin S. dan Suryanto. 2016. Public Relations. Andi Offset. Yogyakarta. Hal 9

¹⁰ Cutlip, Scott M, Allen H. Center dan Glen M.Broom. 2016. *Effective Public Relations*. Kencana Jakarta. Hal 6

mengenai komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama, melibatkan manajemen dalam permasalahan dan persoalan; membantu manajemen memberikan penerangan dan tanggapan dalam hubungan dengan opini publik; menetapkan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan umum; menopang manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan yang dini dalam membantu mendahului kecenderungan; dan menggunakan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.

Menurut pengertian di atas, hubungan masyarakat atau public relations (hubungan masyarakat) merupakan bagian penting dari suatu lembaga atau organisasi. Pada dasarnya Humas merupakan bentuk konsolidasi dari semua pihak yang terlibat dalam suatu institusi yang ada di dalam institusi tersebut.

Humas adalah bidang kerja yang terkait erat dengan citra dan reputasi individu atau organisasi di mata publik. Dalam pekerjaannya, seorang juru bicara pasti menghadapi masalah dalam berkomunikasi, mempromosikan dan memelihara hubungan baik antara organisasinya dengan organisasi atau perusahaan lain pada umumnya.

Menurut Denny Griswold "*Public Relations* adalah Fungsi Manajemen yang mengevaluasi publik, memperkenalkan berbagai kebijakan dan prosedur dari suatu individu atau organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan membuat perencanaan, serta melaksanakan suatu program kerja dalam upaya memperoleh pengertian dan pengakuan publik."¹¹

Dari beberapa definisi yang dipaparkan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa public relations adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau lembaga instansi dalam rangka mengorganisasikan dan mengkomunikasikan segala informasi untuk mencapai saling pengertian dan menjalin hubungan baik

¹¹ Ardianto, Elvinaro. 2011. Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif. Simbiosis rekayasa media. Bandung. Hal 9

antara organisasi dengan khalayak sasaran.

Pada penelitian ini kebijakan yang diambil oleh Menteri Sri Mulyani untuk menaikkan pajak orang kaya menimbulkan banyak opini yang dimana kebijakan tersebut di sebarakan oleh Instansi Kemenku Sri Mulyani dimasa pandemi Covid 19 disaat ekonomi sedang susah sehingga bisa muncul citra yang tidak baik bagi Instansi Kementrian Keuangan.

2.2.2.1 Fungsi Public Relations

Menurut F. Rachhmadi fungsi utama humas atau *Public Relations* adalah: “fungsi utama humas adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga atau organisasi dengan publiknya, intern maupun ekstern, dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga atau organisasi.”¹²

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan yang dipaparkan diatas bahwa secara garis besar fungsi yang paling utama dari public relations adalah menjaga hubungan baik antara organisasi atau lembaga dengan stakeholder-stakeholder terkait, baik internal maupun eksternal. Selain itu public relation juga memiliki fungsi untuk membentuk opini publik yang baik terhadap organisasi atau lembaga sehingga opini publik yang terbentuk adalah opini publik yang positif dan dapat berdampak positif bagi organisai atau lembaga.

Fungsi *Public Relations* menurut Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A adalah sebagai berikut:¹³

1. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi
2. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik internal dan publik eksternal

¹² Silviani Irene, 2020, *Public Relations sebagai solusi komunikasi krisis*, PT. Scopindo Media Pustaka. Surabaya. Hal 36

¹³ Ibid. hal 4

3. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dan organisasi kepada publiknya dan menyalurkan opini publik kepada organisasi
4. Melayani publik dan menasihati pimpinan organisasi demi kepentingan umum
5. Operasional dan organisasi public relation adalah bagaimana membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya, untuk mencegah terjadinya rintangan psikologis, baik yang ditimbulkan dari pihak organisasi maupun dari pihak publiknya .

Pada penjelasan diatas salah satu fungsi public relations adalah menyampaikan opini public kepada organisasi, fungsi ini dapat disimpulkan hal ini dilakukan untuk melihat opini public yang beredar tentang organisasi. Opini public yang beredar dapat terbentuk salah satunya dari kebijakan organisasi yang di informasikan melalui media massa ataupun *new media*. Fungsi ini bertujuan untuk memberikan masukan-masukan kepada organisasi tentang opini public yang telah terbentuk akibat kebijakan yang telah diambil oleh organisasi dan bersangkutan dengan citra organisasi dimata masyarakat.

Pada penelitian ini kebijakan yang di ambil oleh kementerian keuangan dalam menghadapi *pandemic covid-19* membentuk opini public yang beragam, hal ini menjadi masukan bagi kementerian keuangan mengenai kebijakan yang diambil apakah membentuk opini public yang positif atau membentuk opini yang negatif.

2.2.3 New Media

Menurut Suryawati media *online* atau media baru merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Media *online* adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis pada telekomunikasi dan multimedia dengan memiliki informasi yang bersifat *update* (terbaru), aktual dan menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet¹⁴

¹⁴ Suryawati, Indah. 2011. Jurnalistik Suatu Pengantar. Ghalia Indonesia. Bogor. Hal 46

New Media atau Media Baru adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Teknologi yang digambarkan sebagai “Media Baru” adalah digital, dan sering kali memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan, padat, mampat, interaktif, dan tidak memihak. Media baru bukanlah televisi, film, majalah, buku atau publikasi berbasis kertas

New Media merupakan media yang menggunakan internet, media *online* berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik.¹⁵

Media baru atau media online didefinisikan sebagai produk komunikasi melalui teknologi yang hidup berdampingan dengan komputer digital. Dengan teknologi seperti ini memungkinkan pengguna untuk secara interaktif memilih dan memberikan tanggapan dari berbagai produk media.

2.2.3.1 Karakteristik New Media

Rogers menguraikan tiga ciri utama yang menandai kehadiran teknologi komunikasi baru yaitu :

a. Sifatnya yang interaktif

Merupakan kemampuan sistem komunikasi baru (biasanya berisi sebuah komputer sebagai komponennya) untuk berbicara balik, talk back, kepada penggunanya hampir seperti seorang individu yang berpartisipasi dalam sebuah percakapan.

b. Tidak bersifat massal

Suatu pesan khusus dapat dipertukarkan secara individual diantara para partisipan yang terlibat dalam jumlah besar. *De-massification* ini juga dapat di

¹⁵ Fanny Aulia Putri, 2014, “Opini Siswa Terhadap Tindakan Cyberbully Di Media Sosial”, Jurnal Risalah, hal 3

artikan bahwa kontrol oleh pengguna *New Media* tentang siapa saja yang harus mendapatkan pesan dan siapa saja yang tidak.

c. Asynchronous

Karakteristik ini bermakna bahwa teknologi komunikasi baru mempunyai kemampuan untuk mengirimkan dan menerima pesan pada waktu-waktu yang dikehendaki oleh setiap individu peserta

2.2.4 Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi pada smartphone yang digunakan untuk memotret, mengedit, menyebarkan sebuah foto ke komunitas pengguna instagram lainnya. Kata instagram berasal dari pengertian keseluruhan fungsi aplikasi itu sendiri, “insta” dari kata “instan” yang identik dengan kamera polaroid dan kata “gram” yang berasal dari telegram sebagai salah satu media untuk mengirimkan informasi. Hal ini sesuai dengan fungsi instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat.¹⁶

Kelebihan instagram sendiri dibandingkan media sosial lainnya adalah aplikasi ini didistribusikan secara gratis sehingga pemasangan atau proses install tidak dikenakan biaya sama sekali. Kelebihan kedua adalah instagram memiliki editor foto yang mampu mengubah foto biasa menjadi foto *vintage* dengan memanfaatkan distorsi warna, *focus* dan lain sebagainya. Kelebihan terakhir yang ditawarkan instagram merujuk pada jumlah komunitas instagram. Komunitas instagram terdiri dari jutaan orang sehingga pengguna dapat menjalin koneksi dengan banyak orang dengan minat yang sama atau mengubah komunitas tersebut menjadi basis konsumen yang potensial di masa depan.

Instagram juga digunakan sebagai media hiburan penyampaian berita, informasi dan sebagai tempat diskusi. Adapun pengguna memanfaatkan akunnya di

¹⁶ Sari, Puspita Meutia. 2017. *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Komunikasi pembelajaran Agama Islam oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau*. Jurnal JOM FISIP. Hal 14

instagraam untuk membagikan informasi atau menerima informasi yang berisi tentang berita edukatif dan aktual. Salah satu akun yang menyajikan berita edukatif serta aktual adalah akun @narasinewsroom

2.2.5 Opini Publik

Istilah *opinion* yang diterjemahkan menjadi “opini” didefinisikan oleh Cutlip dan Center diartikan sebagai pengekspresian suatu sikap mengenai persoalan yang mengandung pertentangan. Opini juga diartikan sebagai pendapat atau pandangan tentang suatu persoalan.¹⁷

Opini merupakan kata yang berarti tanggapan atau jawaban terhadap sesuatu persoalan yang dinyatakan berdasarkan kata-kata, bisa juga berupa perilaku, sikap, tindakan, pandangan, dan tanggapan. Pendapat lain menyatakan bahwa opini adalah ekspresi sikap dengan melalui jawaban positif untuk informan yang mendukung, jawaban netral dan negatif untuk jawaban yang tidak mendukung, artinya apabila seseorang beropini positif tandanya orang tersebut mendukung, dan apabila seseorang beropini negatif artinya orang tersebut menolak

Secara etimologi opini publik adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *public opinion*. Sementara *public opinion* berasal dari bahasa latin yaitu opinari dan publicus. Opinari mempunyai arti fikir atau menduga sedangkan publicus artinya adalah milik masyarakat luas

Secara sederhana opini bisa diartikan pendapat. Tapi setidaknya ada sebuah ekspresi dari pendapat tersebut baik secara verbal maupun non verbal. Selama pendapat itu belum di ekspresikan maka saat itu pendapat itu adalah pendapat pribadi.

¹⁷ Abdullah, 2001. *Press Relation*. Remaja Rosdakarya, Bandung. Hal 14

Menurut Leonard W. Dood, suatu isu baru dikatakan sebagai opini publik setelah masyarakat mengungkapkannya.¹⁸

Sebenarnya sikap dan kalimat memiliki arti lain. Sikap ada dalam diri orang tersebut dan kalimat keluar dari orang tersebut. Namun, ada kesinambungan antara sikap dan pernyataan ketika berhadapan dengan masalah atau situasi tertentu.

Menurut Leonard W. Dood pendapat umum adalah sikap orang-orang mengenai sesuatu soal, dimana mereka merupakan anggota dari sebuah masyarakat yang sama.¹⁹

Menurut effendy dalam Karra Sugianto²⁰ (2017: 4) Opini itu sendiri tidak mempunyai tingkatan ataupun strata, namun mempunyai arah, yaitu seperti di bawah ini :

1. Positif Jika opini yang ditampilkan secara eksplisit dan implisit mendukung objek opini (individu memberikan pernyataan setuju).
2. Netral Apabila opini yang ditampilkan tidak memihak atau jika individu memberikan pernyataan ragu-ragu.
3. Negatif Jika opini yang ditampilkan secara eksplisit dan implisit menolak atau mencela objek opini (individu memberikan pernyataan tidak setuju).

Opini publik yang digambarkan Morrissan mengacu pada perasaan bersama dari suatu populasi atas suatu masalah tertentu yang sedang dihadapi. Dalam hal ini jika dikatakan peran media menjadi sangatlah penting untuk menjadi perantara informasi dan menentukan topik, masalah atau hal penting untuk menjadi perhatian masyarakat. Dengan sendirinya masyarakat akan terpengaruh dengan situasi (isu)

¹⁸ Hafied Cangara, 2009. *Komunikasi politik, Konsep, Teori, dan Strategi*, Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hal 158

¹⁹ Nikmah Hadiati S, 2012. *Opini Publik*, Lunar Jaya, Pasuruan. Hal 5

²⁰ Karra Sugianto, 2017, "Opini Pemirsa Surabaya Terhadap Blur dalam Program Acara di Televisi", Jurnal E-komunikasi Univ. Kristen Petra Surabaya, hal 4

yang dibentuk oleh media sehingga bermunculan opini-opini melalui jejaring sosial dengan adanya pendapat individu-individu yang mengutarakan terkait situasi yang diberitakan tersebut dengan sikap mendukung, menolak, ataupun tidak memihak.

Seperti pada pandangan Noelle Neuman terkait opini publik yang merupakan sikap atau perilaku yang harus dikemukakan seseorang di depan publik jika dia tidak ingin terisolasi dalam suatu kontroversi, seseorang dapat menyetujui ataupun menolak suatu pandangan.²¹

Secara sederhana opini bisa diartikan pendapat. Tapi setidaknya ada ekspresi lisan dan non-verbal dari pendapat itu, selama pendapat itu belum di ekspresikan maka saat itu pendapat itu adalah pendapat pribadi.

Pada penelitian ini isu kementerian keuangan dalam menghadapi pandemic covid-19 dapat memikat perhatian masyarakat untuk menyalurkan pendapat dan membentuk opini public yang beragam. Opini beragam yang dimaksud adalah opini positif atau mendukung isu tersebut, negatif yang artinya tidak mendukung atau menolak isu tersebut lalu yang terakhir netral.

2.2.6 Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa).²²

Adapun menurut Lalanissa gaya bahasa merupakan salah satu unsur penunjang dalam sebuah karya sastra dan sangat berkaitan dengan unsur- unsur yang lain.²³

²¹ Morrison. 2018. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, Edisi Ke 4. Prenadamedia Group, Jakarta. Hal 526

²² Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Hal 113

²³ Lalanissa, A.R 2017. *Gaya Bahasa Kiasan Dalam Cerpen Juragan Haji Dan Kelayakannya Di SMA*. Dalam Jurnal Kata (Bahasa Sastra, dan Pembelajarannya), volume.5, Bandar Lampung:

Gaya bahasa merupakan cara menyampaikan pikiran atau perasaan ataupun maksud lain. Penggunaan gaya bahasa secara khusus seperti gaya bahasa kiasan dalam karya sastra mampu mempengaruhi pembaca untuk dapat mengetahui ide pengarang yang nampak dalam tulisannya.

Majas atau gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum.²⁴

2.2.6.1 Gaya Bahasa Sindiran

Gaya bahasa sindiran merupakan salah satu jenis gaya bahasa yang biasa digunakan sebagian orang untuk mengutarakan sesuatu dengan maksud menyindir, mencela, atau mengejek secara tidak langsung.²⁵

Penggunaan gaya bahasa sindiran ditujukan agar seseorang merasa dan melakukan perubahan atas sindiran dari seseorang. Keistimewaan gaya bahasa sindiran dapat dilihat melalui penggunaan kata berkias di dalamnya.

Bahasa berkias yang mengungkapkan suatu sindiran untuk tujuan menciptakan kesan serta pengaruh terhadap pembaca maupun pendengar disebut sebagai gaya bahasa sindiran.

Menurut Fitri²⁶ sindiran terdiri atas tiga aspek yaitu sinisme, ironi, dan sarkasme

a. Ironi

Menurut Waridah²⁷ ironi adalah gaya bahasa untuk menyatakan suatu maksud

Universitas Lampung, hal 2

²⁴ Ganie, Noor, Tajuddin. 2015. Buku Induk Bahasa Indonesia, Pantun, Puisi, Peribahasa, dan Gaya Bahasa. Araska Publisher. Yogyakarta. Hal 193

²⁵ Halimah dan Hilaliyah. 2019. Gaya bahasa sindiran Najwa Shihab dalam buku Catatan Najwa. Deiksis Vol. 11 No. 02. Jakarta. Universitas Indraprasasta PGRI. Hal 2

²⁶ Fitri, Rahma. 2015, KITAB Super Lengkap EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan Tata Bahasa Indonesia, Ilmu Media, Jakarta. Hal 102

²⁷ Waridah, E. 2010. Kumpulan Majas, Pantun, dan Peribahasa untuk SD, SMP, dan SMA, PT. Kawan Pustaka, Jakarta Selatan. Hal 328

menggunakan kata-kata yang berlainan atau bertolak belakang dengan maksud tersebut. Ironi berasal dari kata Yunani "eironeia" yang berarti "purapura tidak tahu". Dalam bentuk majas, ironi adalah majas yang menyatakan makna yang bertentangan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan sindiran.

b. Sinisme

Menurut Waridah sinisme merupakan sindiran yang berbentuk kesangsian cerita mengandung ejekan terhadap keikhlasan gaya bahasa sindiran dan ketulusan hati. Sinisme adalah ragam bahasa yang menggunakan kata-kata sindiran yang keras dan kasar dalam mengungkapkan maksudnya. Tujuannya sangat jelas yaitu untuk menekankan sesuatu hal, mencemooh, dan mengecam ide atau gagasan dari seseorang.

c. Sarkasme

Selanjutnya menyatakan bahwa sarkasme adalah acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Kata sarkasme diturunkan dari kata Yunani sarkasmos, yang lebih jauh diturunkan dari kata²⁸ kerja sakasein yang berarti "merobek-robek daging seperti anjing", "menggigit bibir karena marah", atau "berbicara dengan kepahitan". Sedangkan menurut Kasnadi dan Sutejo²⁹ sarkasme adalah gaya bahasa sindiran yang paling kasar dengan mempergunakan kata-kata tertentu yang cenderung tidak sopan

2.3 Kerangka Berfikir

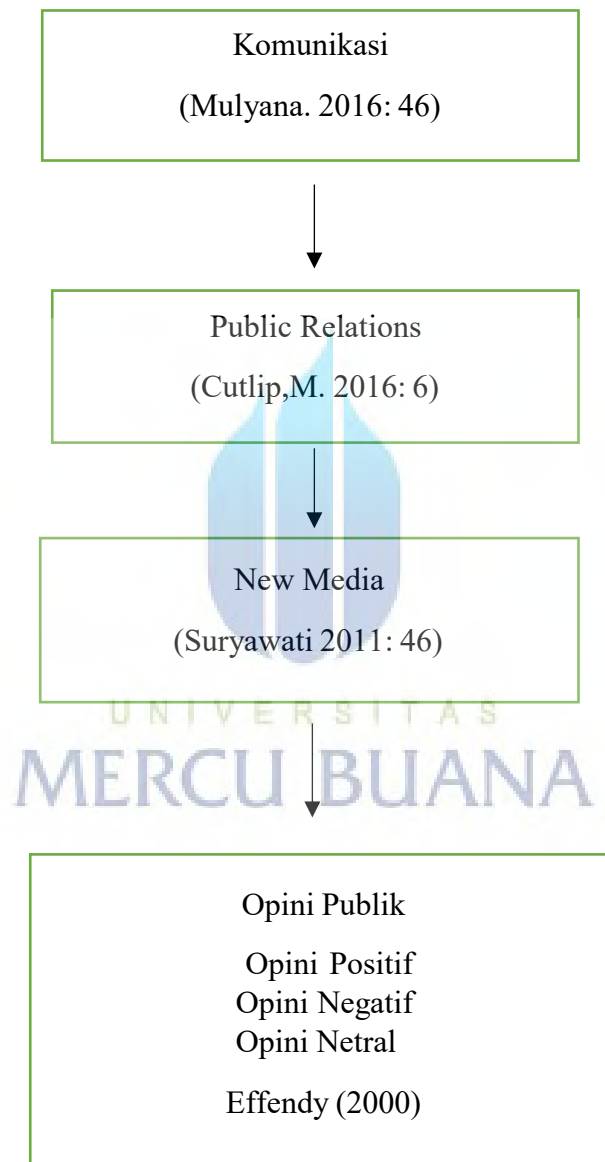
Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat

²⁸ Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Hal 143-144

²⁹ Kasnadi dan Sutejo. 2010. *Apresiasi Prosa*, P2MP Spectrum dan Pustaka Felicha. Ponorogo dan Yogyakarta. Hal 51

berdasarkan pertanyaan penelitian (research question) dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut.³⁰

Tabel 2.3 Kerangka Berfikir



³⁰ Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT Alfabet. Bandung. Hal 78

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³¹

Dalam penyelesaian masalah, peneliti yang melakukan penelitian harus mampu melihat dari sudut pandang masalah yang sedang diteliti oleh peneliti tersebut. Lalu paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma positivisme, untuk menemukan atau memperoleh konfirmasi tentang hubungan sebab akibat yang bisa dipergunakan untuk memprediksi pola-pola umum suatu gejala sosial atau aktifitas yang dilakukan manusia. Dalam paradigma kuantitatif, gagasan-gagasan positivisme dianggap sebagai akar paradigma tersebut.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan.³²

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme karena yang dianggap sesuai karena peneliti ingin mendapatkan pengembangan pemahaman yang membantu proses interpretasi suatu peristiwa, karena subjek dari penelitian ini adalah komentar yang mengandung Opini.

³¹ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV. Bandung. Hal 8

³² Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi 64 atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”³³

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian ilmu komunikasi dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yakni metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain), kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.³⁴

Pengertian deskriptif menurut Sugiyono sebagai berikut: “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”³⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Secara umum, analisis isi berupaya mengungkap berbagai informasi di balik data yang disajikan di media atau teks. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks “isi” dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Content Analysis (analisis isi). Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis isi kuantitatif. Analisis isi kuantitatif mempunyai karakteristik yang berbeda dengan analisis teks lainnya. Secara umum, analisis isi kuantitatif dapat

³³ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet. Bandung. Hal 13

³⁴ Restu Kartiko Widi, 2010. *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian, cet I*, Graha Ilmu, Yogyakarta. Hal 84

³⁵ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV. Bandung. Hal 147

didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Penelitian analisis isi kuantitatif harus dikerjakan secara objektif. Ini berarti bias subjektivitas harus dihilangkan. Syarat objektif baru dapat dilakukan oleh peneliti bila tersedia kategori analisis yang telah didefinisikan secara jelas dan operasional sehingga peneliti lain dapat mengikutinya dengan reliabilitas tinggi.³⁶

Dengan menggunakan analisis isi, peneliti dapat membandingkan berbagai simbol dalam media atau teks tertentu dan menganalisisnya dengan teknik kuantitatif.

3.3 Analisis Isi

Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (manifest), dan dilakukan secara objektif, valid, reliable, dan dapat direplikasi.

Menurut Weber, analisis isi adalah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Analisis ini dilakukan secara mendalam yang dapat menggunakan teknik kuantitatif maupun kualitatif terhadap pesan-pesan menggunakan metode ilmiah.³⁷

Berdasarkan pengertian diatas penggunaan analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variable tujuan dari penggunaan analisis isi semata untuk deskripsi yang dimaksudkan untuk menggambarkan suatu pesan secara deskriptif aspek-aspek dari isi, maka statistik yang dipakai ialah statistik deskriptif dengan cara membuat tabel frekuensi, kemudian dilakukan analisis frekuensi terhadap kemunculan kategori

³⁶ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet. Bandung. Hal 16

³⁷ Sofie Medina Pasha. 2018. *Analisis Isi Pemberitaan Kinerja Jokowi tahun 2007-2018 Di Situs Citizen Journalism Pewarta Indonesia.Com*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Hal 16

pada tiap-tiap komentar yang ada pada semua isi komentar pada postingan @narasinewsroom dengan judul postingan ‘Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Bayak’ yang menjadi objek dalam penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

Dalam mengumpulkan data, perlu adanya bagian yang akan diamati dan diteliti. Bagian yang diamati tersebut disebut sampel, sedangkan objek yang diteliti disebut populasi.

3.4.1 Populasi

Sedangkan menurut Nanang Martono³⁸ populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneliti atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.

Pada penelitian ini subjek penelitian adalah responden yang berkomentar pada tanggal 2 Juli 2021 – 06 Desember 2021 di @narasinesroom berjumlah 526 komentar. Oleh karena itu populasi penelitian ini berjumlah 526 komentar berdasarkan responden yang berkomentar pada instagram @narasinewsroom.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada di dalam populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative.³⁹

³⁸ Nanang Martono, 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, cet II, Rajawali Press, Jakarta. Hal 74

³⁹ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet. Bandung. Hal 81

Sample adalah himpunan (subjek) dan suatu populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. “Apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Pengambilan jumlah sampel populasi memiliki aturan atau tekniknya. Dengan menggunakan teknik yang benar, sampel diharapkan dapat mewakili populasi, sehingga kesimpulan untuk sampel dapat digeneralisasikan menjadi kesimpulan populasi.

Nanang mengemukakan bahwa “sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”⁴⁰.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus penentuan jumlah sampel menurut Taro Yamane, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

d : Nilai presisi/ tingkat kesalahan

1 : Angka konstan

Dalam penelitian ini, ditetapkan batas tingkat kesalahan adalah 5% (0,05). Dengan jumlah populasi 526 maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{526}{\dots}$$

⁴⁰ Nanang Martono, 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, cet II, Rajawali Press, Jakarta. Hal 74

$$\begin{aligned}
 & \frac{526(5\%)^2+1}{526} \\
 = & \frac{526}{526 (0,05)^2+1} \\
 = & \frac{526}{526 (0,0025)+1} \\
 = & \frac{526}{1,315 +1} \\
 = & \frac{526}{2,315} = 227,21 = 228
 \end{aligned}$$

3.5 Teknik Penarikan Sampel

Pada penelitian ini perlu adanya teknik penarikan sampel, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian.⁴¹

Teknik ini meliputi, simple random sampling dan Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴²

Cara peneliti menentukan sampel menggunakan metode random sampling yaitu hasil dari populasi yang sudah di hitung berdasarkan Rumus Yamane yaitu berisi 228 komentar. 228 komentar yang akan di analisa dipilih secara acak menggunakan aplikasi *Ig Comment Picker*.

3.6 Operasionalisasi Konsep

Pada tahapan analisis isi kuantitatif, metode pengukuran atau operasionalisasi konsep menjadi tahapan awal dalam analisis isi. Dalam hal ini konsep dapat dijabarkan dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu atau dapat

⁴¹ Op.cit hal 120

⁴² Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. CV. Bandung. Hal 217

dijabarkan dalam bentuk kategori-kategori berserta indikatornya. Terdapat konsep yang digunakan oleh peneliti berdasarkan unit analisis referens sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Variabel X	Indikator
Opini Publik	
Positif	Bilamana pernyataan pendapat atau opini secara eksplisit dan implisit mendukung (memuji, menyanjung dan menyetujui)
Negatif	Bilamana pernyataan pendapat atau opini secara eksplisit dan implisit tidak mendukung (mencela, meremehkan, menolak)
Netral	Bilamana pernyataan pendapat atau opini secara eksplisit dan implisit tidak bersikap memihak.

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu variabel X yaitu Opini publik dengan 3 indikator, yaitu Positif, Negatif, dan Netral.

3.7 Unit Analisis

Unit analisis akan dianalisis menggunakan unit tematik. Kriyantono⁴³ menjabarkan unit tematik sebagai sebuah satuan berita yang perhitungannya berdasarkan tema peristiwa yang diberitakan.

Berdasarkan konsep yang telah dipaparkan pada operasionalisasi konsep maka penulis menurunkan konsep tersebut ke dalam kategori isi pesan komentar dengan tiga kategorisasi isi komentar sebagai berikut:

⁴³ Kriyantono, Rachmat. 2016. Teknik Praktis Riset Komunikasi: Sertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Kencana. Jakarta

Tabel 3.2

Unit Analisis Penelitian

Katagori kecendrungan/ Sikap Isi Pesan	Definisi
Positif	Komentar yang mendukung dan bersifat positif dengan adanya kata-kata pujian, menyanjung dan menyetujui.
Negatif	Komentar yang tidak mendukung dan bersifat negatif dengan
	adanya mencela, meremehkan, dan menolak
Netral	Komentar yang tidak bersikap memihak dan bersifat netral.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kriyantono⁴⁴ Validitas dapat menyatakan sejauh mana instrumen dalam penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur.

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan instrumen berupa coding sheet sebagai alat ukur dengan menggunakan pengukuran reabilitas antar-coder untuk dapat menguji alat ukur yang reliabel yang dapat mengukur konsep yang ingin diukur oleh peneliti sehingga dalam menghitung reabilitisantar-coder, maka peneliti menggunakan rumus Hostly.

Adapun rumus tes uji realibitas antar pengkode tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Holsti. Setelah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti, coder 1 dan coder 2, maka ditemukan perhitungan sebagaiberikut :

⁴⁴ Kriyantono, Rachmat. 2016. Teknik Praktis Riset Komunikasi: Sisertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Kencana. Jakarta

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Gambar 3.6

Rumus Coding

Keterangan:

M = Jumlah (coding) yang sama (disetujui oleh masing-masing coder)
N1 = Jumlah coding yang dibuat oleh coder 1

N2 = Jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

Menurut Holsti, angka minimum toleransi reliabilitas adalah 0,70 atau 70 %. Dengan demikian, apabila hasil hitung uji reliabilitas dari coder mencapai angka 0,70 maka alat ukur dalam analisis tersebut dinyatakan dapat diandalkan, sebaliknya jika hasil menunjukkan angka dibawah 0,70 maka termasuk ke dalam kategori belum dapat diandalkan sehingga perlu dirumuskan secara lebih spesifik.⁴⁵

Pada penelitian ini di bantu dengan menggunakan 2 coder yaitu coder pertama adalah Bpk.Mashuri dan coder 2 yang bernama Muhamad Rifqi Himatuloh S.ikom.

1. Bpk.Mashuri : Bekerja di PT. MNC divisi Media MNC menjabat sebagai kepala divisi media PT.MNC dan telah bekerja selama 7 tahun. Tugas utama coder adalah memastikan proses jalannya proses pembuatan berita, pemilihan judul berita, dan isi berita.

⁴⁵ Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Kencana. Jakarta. Hal 291

2. Muhamad Rifqi Himatuloh S.Ikom : Bekerja di Instansi Persatuan Sepak bola Se-Indonesia divisi Media Sosial dan sudah bekerja selama 1 tahun. Tugas utama coder adalah memastikan engagement masyarakat yang ada di sosial media memiliki tingkat sentimen yang positif.

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan instrumen yang berupa *coding sheet* yang digunakan sebagai alat ukur yang *reliable*. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh 2 coder untuk mengukur tingkat reabilitas antar coder. Setelah peneliti memberikan *coding sheet* dan telah dilakukan pengisian oleh para coder.

Hasil Uji Realibilitas Coder 1 & Coder 2 jumlah coding yang telah disetujui antara coder 1 & coder 2 adalah 22, dengan begitu dalam rumus hostly menghasilkan perhitungan realibilitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2 \cdot 22}{30 + 30} \\
 &= \frac{44}{60} \\
 &= 0.73 \\
 &= 73
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji realibilitas di atas dengan antar coder, menghasilkan angka realibilitas 0,73. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa dengan rumus hostly, angka realibilitas minimum yang di toleransi adalah 0,70 atau 70%, artinya jika

hasil perhitungan hasil uji realibilitas peneliti menunjukkan di atas angka 0,70 atau 70% maka perhitungan yang dilakukan peneliti dalam menguji realibilitas di anggap realibel.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian

⁴⁶

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa tangkapan layar atau *screen shoot* yang merupakan seluruh isi komentar yang mengandung Opini positif, negatif dan netral di akun instagram @narasinewsroom dengan judul postingan ‘Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak’ pada tanggal 2 Juli 2021.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *Ig Comment Picker* <https://igrcp.com/instagram-comment-picker> dalam menentukan komentar yang akan diteliti secara acak.

3.10 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data penelitian merupakan bagian dari beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari sumber penelitian telah terkumpul, dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik. Sedangkan statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif.

⁴⁶ Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT Alfabet. Bandung. Hal 225

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskripsi mendeskripsikan data sampel yang menguraikan atau memberikan keterangan atau penjelasan mengenai suatu data dengan detail.

Peneliti akan meneliti sampel berdasarkan frekuensi data yang menghitung kemunculan katagori komentar positif, netral, dan negatif.

Pada penelitian ini menggunakan analisis isi yang umumnya melalui pembuatan lembar *coding sheet* yang dibuat berdasarkan kategori-kategori yang telah ditentukan. Penyajian data dilakukan dengan menyusun secara berurutan dan disebutkan frekuensi masing-masing, atau lebih dikenal dengan istilah distribusi frekuensi. Tahapan-tahapan analisis data yakni sebagai berikut :

1. Penetapan pengkoder yang telah memahami isi tema dan penulisan
2. Mengcopy semua isi komentar di satu Postingan Narasinewsroom yang berjudul 'Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Bayak' yaitu foto yang diposting pada tanggal 2 juli 2020, lalu menganalisis isi komentar yang mengandung Opini Positif, Negatif dan Netral
3. Berdasarkan hasil perhitungan rumus Yamane didapatkan bahwa jumlah

sampel dalam penelitian ini adalah 228 komentar setelah dilakukan pembulatan. Jumlah akun yang di analisis adalah sebanyak 228. Isi Komentar yang ada di kolom komentar postingan Instagram @narasinewsroom dengan judul 'Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Bayak' yang memberi komentar yang mengandung Opini Positif (mendukung) Opini Negatif (menolak) dan Opini Netral dalam akun instagram @narasinewsroom yang diposting pada 2 juli 2020.

4. Memasukan data kedalam lembar tabel (coding sheet).
5. Menganalisa data yang dikategorikan dalam 3 kategori yaitu Opini positif, opini negative dan opini netral. Penggunaan metode analisis isi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam mengukur indikator-indikator dari isi komentar pada objek penelitian.
6. Frekuensi, merupakan jumlah sample atau responden yang berkomentar yang masuk dalam kategori opini yang masuk kedalam 3 kategori Opini positif, negative dan netral.
7. Penarikan Kesimpulan setelah melakukan berbagai tahapan data, pemilihan data, dan penyajian data, langkah berikutnya adalah melakukan penulisan dengan tujuan menjawab rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif yang nantinya data yang diolah menghasilkan sebuah presentase angka, setelah itu peneliti akan mendeskripsikan hasil presentase angka menjadi sebuah analisa yang akan menjawab rumusan masalah yang telah disusun.

BAB IV

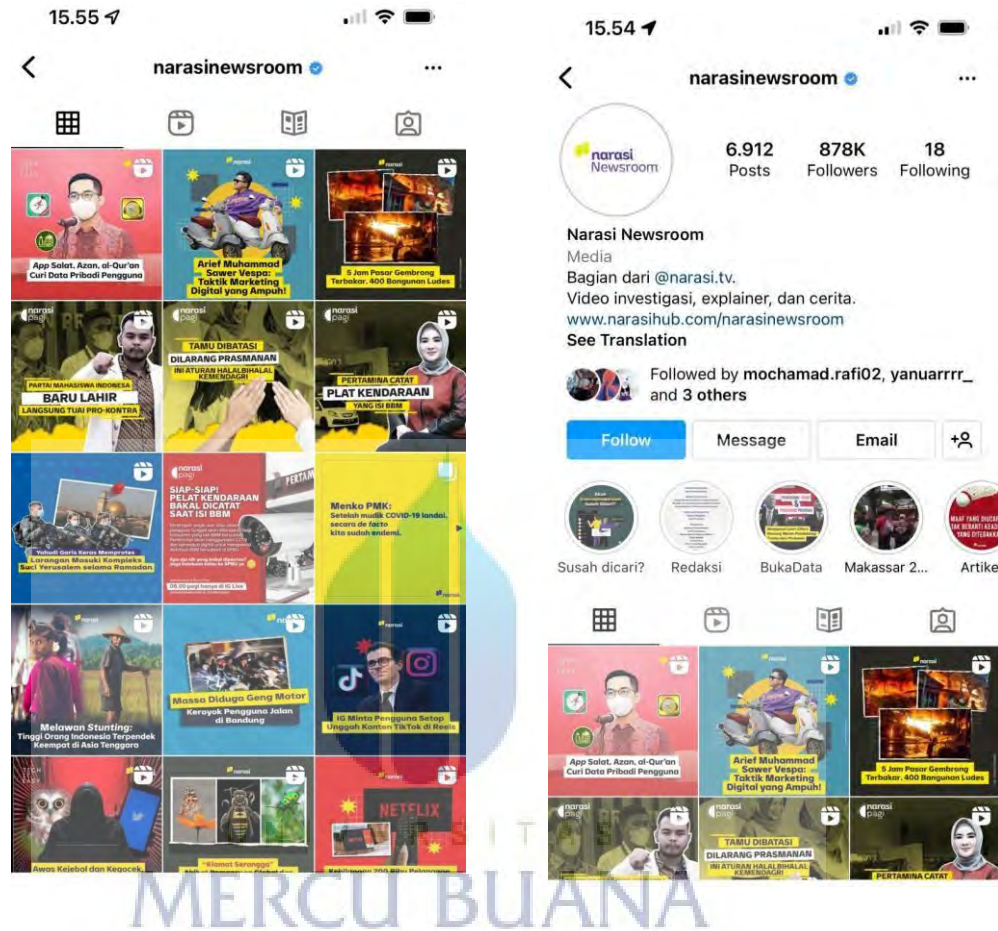
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.2 Profile Instagram @Narasinewsroom

Media digital baru bernama *Narasi.tv*. *Narasi.tv* mulai hadir di masyarakat Indonesia pada 2017 dengan menyajikan 18 program dalam bentuk foto, video, dan artikel yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dalam platform youtube dan website. *Narasi.tv* memiliki 18 program yang terdiri dari *Narasi Newsroom*, *Maunya Maudy*, *Tech It Easy*, *Kamar Ganti Pandit*, *Narasi People*, *Mata Najwa*, *Catatan Najwa*, *Buka Mata*, *Sarah Secharian*, *Tompi & Glenn*, *Garing Girang*, *Shihab & Shihab*, *Dua Budjang*, *Teppy O Meter*, *Buka Data*, *Buka Buku*, *Kejar Tayang*, *Mata-Mata*, *Event*.

@Narasinewsroom adalah salah satu program yang dimiliki oleh *Narasi.tv* yang menjadikan media berita digital sebagai media utama yang digunakan khususnya media sosial instagram. @Narasinewsroom berfokus memberikan berita-berita dan informasi terkini berupa hard news maupun feature.



Gambar 4.1
Profil Instagram @narasinewsroom

@Narasinewsroom sendiri telah memiliki *followers* sebanyak 878 ribu *followers* dan telah mengunggah konten sebanyak 6.912 postingan di dalam profile instagramnya, unggahan tersebut banyak mengangkat isu-isu sosial dan politik dalam negeri. Tidak hanya berita atau isu-isu dalam negeri, @Narasinewsroom sendiri juga banyak mengangkat dan mengunggah konten mengenai isu-isu penting Internasional yang sedang terjadi kedalam profile instagram mereka.

4.2 Hasil Penelitian

Sebagai seorang praktisi atau seorang *Public Relations* di dalam era digitalisasi yang maju dengan pesat seperti sekarang ini, adalah hal yang wajib dalam memahami media sosial yang banyak bermunculan dan digunakan oleh banyak kalangan. Salah satu media yang juga banyak digunakan adalah media sosial Instagram.

Media sosial Instagram pada saat ini banyak digunakan sebagai salah satu media penyebaran informasi ataupun berita, salah satu contohnya adalah akun @narasinewsroom yang peneliti pilih dalam penelitian ini. Peneliti menganalisis salah satu postingan akun @narasinewsroom yang berjudul Sri mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih banyak yang di lakukan pada periode 2 Juli 2021 dikarenakan dalam tangkapan layar kolom komentar pada postingan tersebut banyak komentar yang termasuk dalam katagori opini positif, netral, maupun katagori opini negatif yang di kirimkan melalui pesan teks kedalam kolom komentar postingan tersebut.

Pada bab ini setelah peneliti melakukan analisis isi untuk memperoleh hasil frekuensi kemunculan komentar yang termasuk pada 3 katagori yaitu katagori komentar positif, negative, dan juga netral yang terdapat pada komentar-komentar pada salah satu postingan Instagram @narasinewsroom yang di posting pada tanggal 2 Juli 2021 dengan jumlah sebanyak 228 isi komentar. Berikut hasil dari frekuensi ke tiga katagori tersebut.

Tabel 4.2
Frekuensi Opini pada isi
komentar postingan
Narasinewsrom N=228

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Opini Positif	82	36%
2	Opini Negatif	86	38%
3	Opini Netral	60	26%
Jumlah		228	100%

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil dari analisis isi pada komentar postingan @narasinewsroom dengan judul postingan “Sri Mulyani Mau Orang Kaya Bayar Pajak Lebih Banyak” mendapatkan hasil frekuensi opini positif sebanyak 82 komentar atau sebanyak 36% dari sample komentar yaitu 228 komentar, hasil katagori opini positif ini mengarah kepada mendukungnya netizen kepada rencana menteri keuangan dalam menangani ekenomi yang terdapak oleh pandemi covid-19 dengan cara menaikkan pajak orang-orang kaya yang mendapatkan pendapatan di atas 5 miliar pertahunnya.

Netizen yang berkomentar positif menganggap peraturan ini peraturan yang baik untuk dilakukan untuk membantu pemulihan ekonomi negara yang sedang menurun akibat pandemi, netizen merasa perlu bahwa orang-orang yang berpendapatan lebih tinggi wajib dikenakan pajak pendapatan lebih tinggi dari rata-rata pajak pendapatan yang telah ada.

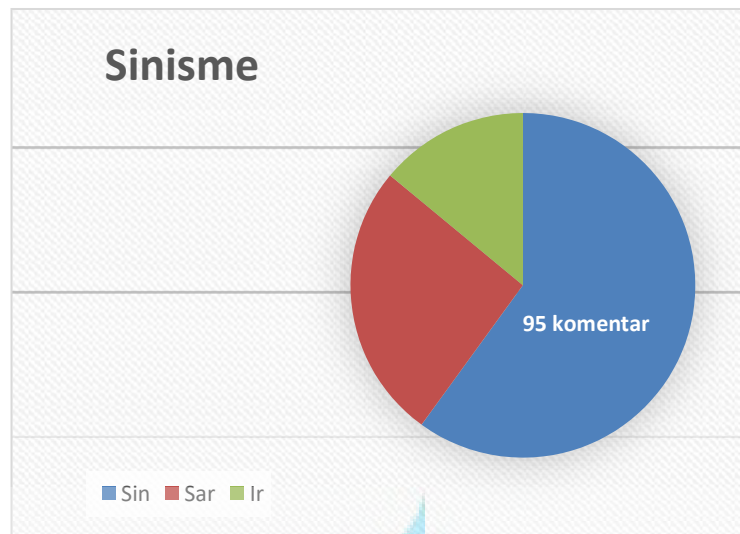
Selanjutnya pada katagori opini negatif mendapatkan hasil frekuensi sebanyak 86 komentar negatif atau sebanyak 38% dari 228 total sample yang di

ambil dalam penelitian ini, jumlah frekuensi opini negatif adalah yang paling tinggi di bandingkan dengan jumlah frekuensi kategori lainnya. Opini negatif ini mengarah kepada ke tidak percayaan netizen terhadap kebijakan menteri Sri Mulyani dalam mengeluarkan dan pengimplementasian kebijakan yang di ambil, netizen beropini bahwa kebijakan yang di ambil oleh menteri keuangan tersebut tidak dapat terrealisasikan dengan baik, dikarenakan masih banyak kebijakan-kebijakan terdahulu yang masih kurang baik dalam realisasinya sehingga banyak netizen yang pesimis terhadap kebijakan yang akan di ambil kali ini. Selain itu isu-isu korupsi dalam pajak juga banyak diutarakan oleh netizen dalam bentuk komentar yang mengaitkan isu tersebut dengan kebijakan yang akan di ambil, sehingga banyak netizen mengutarakan penolakan terhadap kebijakan tersebut.

Yang terakhir adalah kategori opini netral yang mendapatkan hasil frekuensi sebesar 60 komentar atau 26% dari total sample yang di ambil pada penelitian ini. Komentar-komentar netral ini tidak mengarah pada penolakan maupun mendukung kebijakan yang di beritakan, setelah di analisa komentar yang beropini netral ini sama sekali tidak mengandung kata-kata yang memihak.

Berdasarkan pada pemaparan diatas bahwa kecenderungan komentar pada isu yang di beritakan merupakan komentar negatif yang harus mendapat perhatian oleh berbagai pihak yang diberitakan, untuk menemukan pencegahan dan pemecahan solusi yang tepat maka peneliti bermaksud untuk meneliti lebih lanjut mengenai isi komentar masyarakat terhadap isu yang di posting oleh akun instagram @narsinewsroom dengan judul postingan Sri Mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih banyak.

Diagram Persentase 4.1



Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti juga menemukan bahwa terdapat beberapa gaya bahasa yang cenderung digunakan oleh netizen dan dituangkan kedalam bentuk komentar yaitu gaya bahasa sinisme.

Dari 228 komentar yang di analisa terdapat kecendrungan penggunaan gaya bahasayang paling sering muncul dalam komentar adalah komentar dengan gaya bahasa sinisme,sebanyak 95 komentar menggunakan gaya bahasa sinisme ini dalam menuangkan opininya kedalam bentuk komentar pada postingan akun instagram @narasinewsroom yang berjudul Sri Mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih banyak.

Peneliti dapat menganalisa isi komentar yang termasuk pada katagori gaya bahasa sinisme berdasarkan pengertian gaya bahasa sinisme menurut Keraf (2010:143) dalam bukunya yang berjudul Diksi dan Gaya Bahasa, sinisme adalah gaya bahasa sindiran yangberbentuk kesangsian yang mengandung ejekan yang ikhlas dan tulus dari hati. Poin utamanya adalah meskipun majas ini terdengar kasar namun justru tujuannya adalah mengungkapkan sesuatu dengan tulus dan ikhlas

untuk memberitahukan tanpa embel- embel lain.

Komentar yang menggunakan gaya bahasa sinisme mengarah kepada keritik terhadap kinerja dan maraknya isu korupsi yang ada pada kementrian keuangan, seperti yang di utarakan oleh akun instagram @gha_angga dalam kolom komentar yang berbunyi:

“to the point aja bu, “tolong bantu negara bayar utang”..”

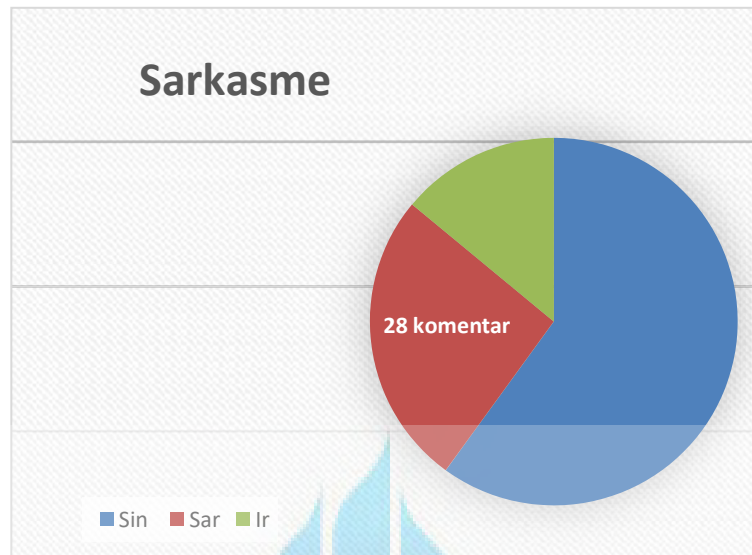
dalam komentar ini dapat dilihat bahwa tersirat makna bahwa akun @gha_angga memberikan sindiran kepada kementrian keuangan tentang hutang Indonesia yang sudah terlalu banyak, sehingga kebijakan yang akan di ambil hanya semata-mata untuk membantu pemerintah untuk membayar hutang bukan untuk membenahi ekonomi Indonesia yang terdampak oleh covid 19.

Selain itu komentar dengan gaya bahasa sinisme juga di gunakan oleh akun instagram @eki_kptian dalam memberikan opininya yang dituangkan melalui kolom komentar yaitu:

“ngurus biar pendapatan negara banyak teros, yang korupsi aja dulu di basmi, mau sebesar apa apa uang negara dari pajak atau dari mana2 kalo korupsi meraja lela tetep aja gk ada perubahan.”

Dalam komentar yang di tuangkan oleh akun instagram @eki_kptian ini adalah termasuk komentar yang bergaya sinisme yang dikarnakan komentar tersebut menyindir secara langsung mengenai isu korupsi yang masih marak, sehingga kebijakan yang diambil dianggap bukanlah solusi pemecahan masalah yang ada.

Diagram Persentase 4.2



Selain itu peneliti juga menemukan beberapa pengguna instagram yang berkomentar menggunakan gaya bahasa yang kasar atau dapat disebut dengan gaya bahasarkasme. Peneliti mengetahui katagori gaya bahasa yang digunakan dengan cara menganalisis isi pesan komentar berdasarkan pengertian gaya bahasa sarkasme, menurut KBBI sarkasme adalah ungkapan kata-kata pedas untuk menyakiti hati orang lain, cemoohan kasar atau ejekan kasar, Sarkasme termasuk dalam majas Bahasa Indonesia yangbiasanya digunakan untuk menyinggung dan menyindir dengan menggunakan kata-kata yang kasar.

Peneliti menemukan sebanyak 28 komentar dari 228 komentar yang di analisa menggunakan gaya bahasa sarkasme dalam mengomentari postingan Sri Mulyani mau orangkaya bayar pajak lebih banyak yang di posting oleh akun instagram @narasinewsroom. Komentar- komentar yang menggunakan gaya bahasa sarkasme ini mengarah pada ketidakpercayaan netizen terhadap

kepemimpinan menteri Sri Mulyani selaku menteri keuangan dalam menangani ekonomi Indonesia yang terdampak akibat pandemi covid 19, kata-kata kasar yang di lontarkan bersamaan dengan dugaan korupsi yang dilakukan oleh kementerian keuangan selaku pemangku kebijakan dalam hal perpajakan di Indonesia.

Seperti komentar opini yang bergaya bahasa sarkasme yang di tulis oleh akun instagram @yang_berjuang yaitu:

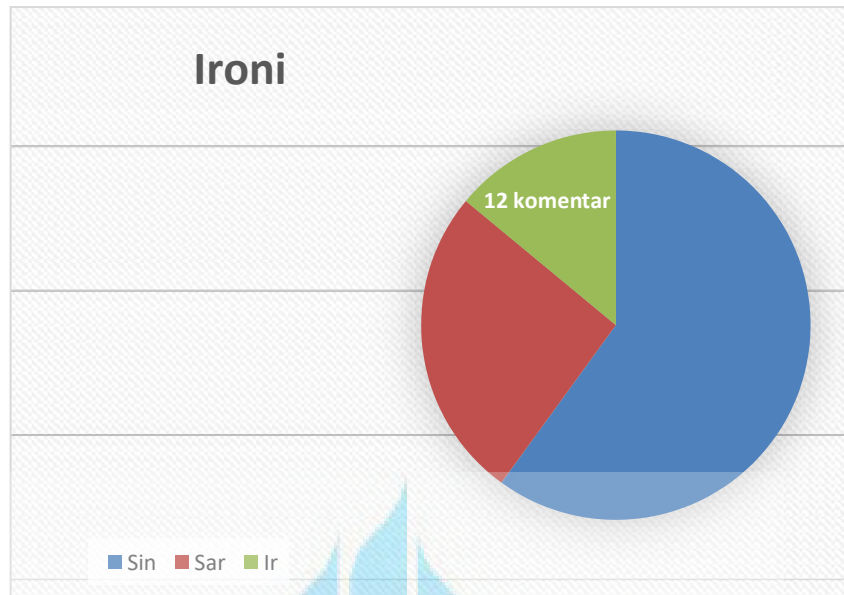
“mungkin ia mabok tuak”

Komentar ini dapat di katagorikan sebagai komentar yang bergaya bahasa sarkasme. Dalam komentarnya akun instagram @yang_berjuang menuduh dengan kasar bahwa menteri keuangan Sri Mulyani di bawah pengaruh minuman keras, selain itu komentar yang juga dapat di katagorikan sebagai komentar yang bergaya bahasa sarkasme adalah komentar yang di tulis oleh akun instagram:

@boyp77 “sumpah..! ga ridho ga ikhlas sy byr pajak dan dipake utk menggaji org2 yg ga becus ngurus negara yg cm mentingin saku msg2... hanya slogan pro rakyat??? Ingin rasanya berkata kasar...”

Komentar opini tersebut termasuk dalam komentar yang bergaya bahasa sarkasme karena dengan eksplisit menyebutkan ingin berkata kasar, dan juga akun tersebut beropini kasar dengan menyebut pemerintah Indonesia tidak becus dalam mengambil kebijakan yang dibutuhkan.

Diagram Persentase 4.3



Setelah menganalisa 228 komentar, peneliti juga menemukan komentar yang menggunakan gaya bahasa ironi yang digunakan oleh netizen untuk mengkommentariposting Sri Mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih banyak yang di posting oleh @narasinewsroom. Peneliti menganalisa komentar yang menggunakan gaya bahasa ironi berdasarkan pengertian gaya bahasa ironi, ironi menurut KBBI adalah kejadian atau situasi yang bertentangan dengan apa yang di harapkan. Ironi juga dapat dikatakan sebagai majas dalam bahasa Indonesia yang menyatakan makna yang bertentangan dengan kenyataan yang sebenarnya.

Salah satu komentar yang menggunakan gaya bahasa ironi dalam menuangkan opininya di dalam kolom komentar adalah akun instagram @hamz76ina:

“horang kaya boleh pakai jalan lebih lebar karena bayar pajak lebih besar itu konsep keadilan”

Seperti penjelasan sebelumnya bahwa gaya bahasa ironi adalah gaya bahasa

dimana makna yang di ucapkan berbeda dengan kenyataan yang sebenarnya, komentar akun instagram @hamz76ina mengatakan hanya orang kaya yang dapat menggunakan jalan yang lebih lebar yang pada kenyataan yang ada tidak demikian.

Akun instagram @kingabungkunaepi juga menggunakan gaya bahasa ironi dalam menuangkan komentarnya pada kolom komentar postingan Sri Mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih tinggi, yaitu:

“pribumi tidak bisa memperkaya diri semua aturan keuangan di atur pemerintah dan tidak memiliki hak kepemilikan aset seperti tanah dll... kaya pernah denger itu salah satu aturan sistem pemerintahan tp sistem pemerintahan apa yaaa... bisa bantu jawab”

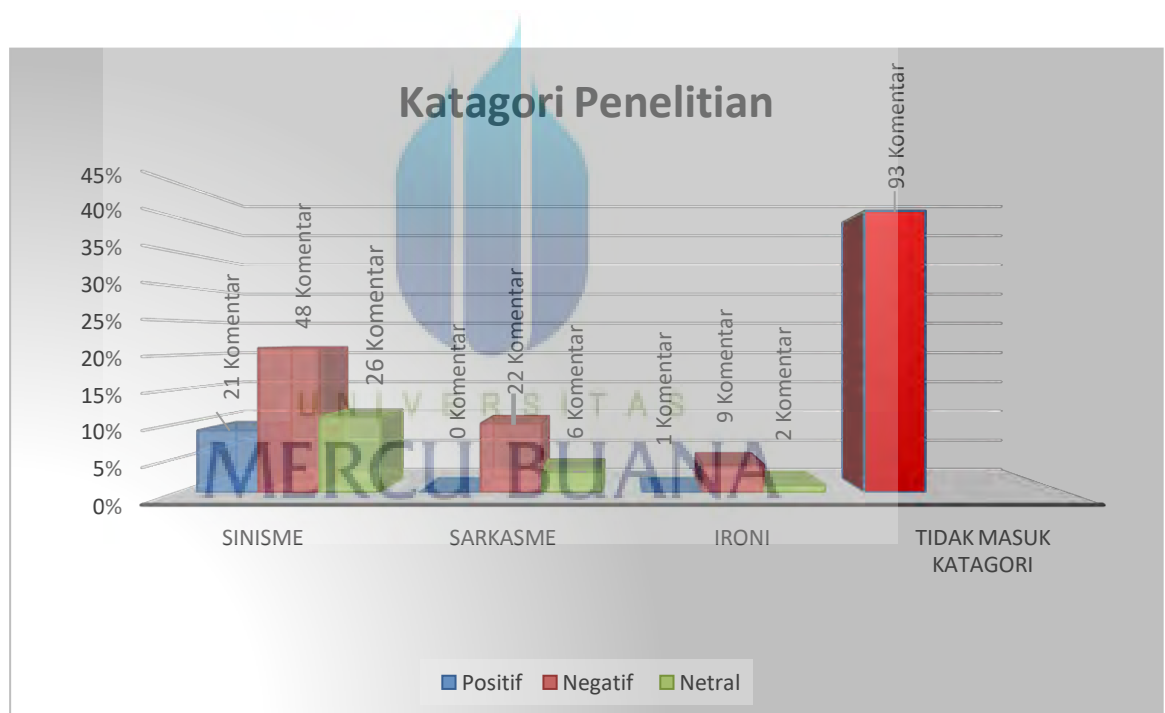
Komentar ini masuk kedalam katagori gaya bahasa ironi dikarnakan dalam komentarnya menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia tidak bisa menjadi kaya dikarnakan semua aturan keuangan di atur oleh pemerintah, tapi kenyataannya banyak masyarakat Indonesia yang memiliki ekonomi yang dapat dikatakan cukup tidak seperti apa yang dikatakan dalam komentar tersebut.

4.2.1 Perbandingan Gaya Bahasa

Seperti yang telah di bahas sebelumnya bahwa dalam penelitian ini, terdapat tiga gaya bahasa yang digunakan oleh netizen dalam opininya yang dituangkan kedalam komentar, yaitu gaya bahasa sinisme, sarkasme, dan ironi. Setelah peneliti melakukan analisa penggunaan gaya bahasa yang paling sering muncul pada kolom komentar pada pembahasan sebelumnya, peneliti ingin membandingkan penggunaan gaya bahasa yang cenderung paling banyak di gunakan pada opini

positif, opini negatif dan netral.

Setelah peneliti menganalisa isi komentar gaya bahasa yang digunakan, peneliti menemukan bahwa gaya bahasa sinisme, sarkasme, dan ironi tidak hanya digunakan dalam mengungkapkan opini-opini negatif saja, tetapi juga digunakan dalam menuangkan opini positif dan juga opini netral dalam isu Sri Mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih banyak pada postingan akun instagram @narasinewsroom .



Pada chart diatas dapat dilihat bahwa gaya bahasa sinisme digunakan untuk mengutarakan opini yang positif dengan hasil 21 komentar opini positif menggunakan gaya bahasa sinisme, 48 komentar opini negatif menggunakan gaya bahasa sinisme, dan 26 komentar opini netral menggunakan gaya bahasa sinisme. Salah satu contoh komentar opini positif yang menggunakan gaya bahasa sinisme, yaitu:

@niken.septiarini “Harus nya kan emang gitu Bu, Cuma banyak yang belok aja”

Opini positif dengan gaya bahasa sinisme diatas bermaksud mendukung atau setuju dengan isu mengenai kebijakan menteri Sri Mulyani, kata-kata “Cuma banyak yang belok aja” pada komentar tersebut dimaksudkan menyindir bahwa banyak masyarakat yang masih mangkir dalam menuntaskan kewajibannya.

Selanjutnya komentar opini dengan menggunakan gaya bahasa ironi pada penelitian ini mendapatkan hasil dengan 1 komentar opini positif menggunakan gaya bahasa ironi, 9 komentar opini negatif menggunakan gaya bahasa ironi, dan 2 komentar opini netral menggunakan gaya bahasa ironi, berikut contoh komentar opini positif yang menggunakan gaya bahasa ironi, yaitu:

@Antonykk15 “Ternyata Indonesia jauh tertinggal & merdeka karna rakyat masi terbebani pajak ini itu... jika saja pejabat saja yang di pajakin kliatannya jauh lebih baik”

Sedangkan dalam chart di atas dapat dilihat bahwa gaya bahasa sarkasme hanyabanyak digunakan dalam komentar opini negatif saja dengan 22 komentar opini negatif menggunakan gaya bahasa sarkasme, hal ini dikarnakan gaya bahasa sarkasme ini dalam pengertiannya adalah gaya bahasa yang menyindir dengan menggunakan kata-kata yang kasar, dan secara makna mengatakan ketidaksetujuan. Terdapat juga opini netral yang bergaya bahasa sarkasme dengan 6 komentar opini menggunakan gaya bahasa sarkasme. Selain itu terdapat juga komentar opini yang tidak termasuk dalam katagori ketiga gayabahasa tersebut dikarnakan dalam komenternya hanya menggunakan kata-kata singkat saja.

Dari perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa sinisme

adalah gaya bahasa yang paling banyak digunakan oleh netizen untuk menuangkan opininya, penggunaan gaya bahasa sinisme dalam opini publik negatif paling banyak digunakan dibandingkan dengan gaya bahasa sarkasme dan ironi, selain itu opini publik positif juga banyak menggunakan gaya bahasa sinisme dibandingkan dengan gaya bahasa ironi dan sarkasme, hal ini mengarah kepada opini-opini publik yang tidak hanya bermaksud menyindir tapi juga memberikan keritikan-keritikan terhadap isu kebijakan Sri Mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih banyak pada postingan akun instagram @narasinewsroom.

4.2.2 Pembahasan Opini Publik MENGENAI ISU “SRI MULYANI MAU ORANG KAYA BAYAR PAJAK LEBIH BANYAK” DALAM MEDIA INSTAGRAM @narasinewsroom

Pada penelitian ini membuktikan bahwa opini publik pada komentar di Postingan @narasinewsroom pada 2 Juli 2021 terbukti terdapat muatan isi komentar dengan mengandung opini publik dengan kategori yang paling dominan muncul adalah kategori opini publik negatif sebanyak 86 komentar atau persentase 38% komentar, kemudian kategori opini publik positif memperoleh angka 82 komentar atau persentase 36% komentar, dan kategori opini publik netral yang paling jarang muncul adalah sebesar 60 komentar netral atau persentase 26% komentar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian yaitu semua isi komentar di postingan akun @narinewsroom yang berjudul “Sri Mulyani mau orang kayabayar pajak lebih banyak” pada tanggal 21 Juli 2021. Tujuan peneliti adalah untuk menganalisa sejauh mana opini publik berupa opini publik positif,

opini publik netral, serta opini publik negatif dalam komentar netizen di akun Instagram @narasinewsroom.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan peneliti untuk menjawab tujuan penelitian serta rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut :

Dalam penelitian ini opini publik dibagi menjadi 3 kategori yaitu opini publik positif, opini publik netral, dan opini publik negatif yang dijadikan kriteria, peneliti melakukan penarikan sample dengan menggunakan rumus yamane dari 526 populasi dan setelah dilakukan perhitungan mendapatkan hasil sample penelitian sebanyak 226 komentar yang akan di analisa.

Pada penelitian ini katagori opini publik yang cenderung paling banyak muncul adalah opini publik negatif, opini publik negatif ini mengarah kepada keritikan-keritikan mengenai kebijakan baru kementrian keuangan yang akan diambil dalam penanganan ekonomi yang terdampak oleh covid 19 yang di beritakan melalui postingan akun instagram @narasinewsroom yang dianggap bukan solusi kongkrit.

Berdasarkan hasil analisa bahwa netizen yang melontarkan opini - opini yang dengan eksplisit menolak atau tidak setuju mengenai isu menteri Sri Mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih tinggi ini membentuk opini publik yang negatif, banyak netizen yang beranggapan bahwa isu kebijakan yang di ambil oleh kementrian keuangan dalam menangani ekonomi Indonesia yang terdampak covid 19 kurang tepat.

Banyak opini netizen yang menyinggung kebijakan-kebijakan lain yang

pada implementasinya masih kurang berhasil sehingga netizen menilai isu mengenai kebijakan ini akan sama hasilnya dengan kebijakan-kebijakan lainnya. Dalam opini publik negatif yang terdapat pada kolom komentar juga banyak menyinggung persoalan maraknya korupsi yang terjadi, hal tersebut juga menjadi salah satu faktor pemicu munculnya opini-opini negatif pada isu ini.

Dari hasil analisis isi komentar peneliti menemukan komentar opini publik positif menjadi komentar opini publik ke dua paling banyak pada kolom komentar isu mengenai Sri Mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih banyak, dari hasil penelitian sebanyak 82 komentar atau sebanyak 36% dari jumlah sample adalah opini publik yang positif.

Dari hasil penelitian tersebut maka terlihat bahwa tidak semua netizen bersikap pesimis terhadap isu kebijakan ini, opini publik positif ini mengarah pada mendukung isu kebijakan orang kaya harus bayar pajak lebih tinggi dikarenakan netizen yang beropini positif ini mengutarakan bahwa memang seharusnya masyarakat yang memiliki pendapatan yang lebih wajib membayar pajak lebih tinggi. Namun netizen yang menuangkan opini positif pada isu ini juga menyinggung soal kebijakan-kebijakan kementerian keuangan yang lain serta isu korupsi di dunia perpajakan di Indonesia.

Dua isu tersebut menurut netizen adalah isu yang sangat penting, kebijakan-kebijakan yang ada haruslah di implementasikan dengan baik sehingga benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, selain itu isu korupsi tidak kalah banyak juga di singgung oleh netizen, mereka berharap korupsi di dalam kementerian keuangan dapat diatasi lebih baik lagi.

Sedangkan pada opini publik netral, opini netizen lebih mengarah kepada kecurangyakinan terhadap implementasi dari isu kebijakan yang baru akan di laksanakan ini dimanaseperti yang telah dibahas bahwa isu korupsi dan buruknya pengimplementasian dari kebijakan-kebijakan sebelumnya menjadi salah satu faktor netizen masih mempertanyakan dari isu ini. Banyak netizen yang berkomentar masih mempertanyakan bagaimana kebijakan ini akan akan di implementasikan sehingga netizen masih bersikap diam atau mempertanyakan dan secara eksplisit belum menyatakan mendukung ataupun menolak tentang adanya kebijakan baru menteri Sri Mulyani prihal orang kaya harus bayar pajak lebih banyak.

Teknologi new media sekarang ini menghadirkan berbagai bentuk *platform* baru seperti media sosial yang salah satunya adalah instagram, *new media* melalui media sosialinstagram ini dalam masa sekarang banyak digunakana sebagai sarana untuk memberikaninformasi kepada masyarakat luas. Saat teknologi internet dan *mobile phone* makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses instagram, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan *mobile phone*. Demikian cepat orang dapat mengakses media sosial mengakibatkan adanya fenomena besar dalam arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Selain itu, sifat media sosial yang interaktif membuat masyarakat dapat memberikan pendapatnya terhadap informasi yang mereka terima melalui media sosial tersebut melaluikolom komentar.

Maka dapat dikatakan bahwa *new media* berkaitan erat dengan penelitian ini, yangdimana media sosial instagram digunakan sebagai sarana atau wadah dalam melakukan penyebaran informasi isu Sri Mulyani mau orang kaya bayar

pajak lebih banyak kepada masyarakat. Dalam kolom komentar masyarakat atau *netizen* menuangkan opininya melalui sarana kolom komentar yang telah disediakan oleh media sosial instagram.

Opini publik merupakan salah satu cara untuk masyarakat atau sekumpulan orang-orang yang ingin menyampaikan suatu pendapat, masukan atau aspirasi yang ada dipikiranya tentang hal-hal yang di lihat atau yang dirasakan secara langsung atau melaluimedia/perantara, hal ini dilakukan dengan cara melalui interaksi secara langsung ataupun melalui media seperti media sosial.

Seperti yang di katakan oleh Leonard W. Dood, suatu isu baru dikatakan sebagai opini publik setelah masyarakat mengungkapkannya. Dalam penelitian ini masyarakat telah mengungkapkan opini individu kedalam bentuk komentar terhadap postingan mengenai isu Sri Mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih banyak yang di posting oleh akun instagram @narasinewsroom.

Opini-opini individu yang telah dikemukakan oleh masyarakat melalui kolom komentar postingan @narasinewsroom lalu membentuk sebuah opini publik dengan sendirinya, yang sebagaimana digambarkan oleh Morrisian bahwa Dengan sendirinya masyarakat akan terpengaruh dengan situasi (isu) yang dibentuk oleh media sehingga bermunculan opini-opini melalui jejaring sosial dengan adanya pendapat individu-individu yang mengutarakan terkait situasi yang diberitakan tersebut dengan sikap mendukung, menolak, ataupun tidak memihak.

Dengan penelitian ini, peneliti bermaksud untuk melihat sejauh mana opini masyarakat mengenai isu kebijakan yang akan di ambil oleh kementerian keuangan, melaluianalisis opini publik positif,negatif dan netral dapat terlihat bahwa opini

publik mengarah kepada opini publik yang negatif yang paling banyak di utarakan oleh masyarakat melalui kolom komentar, sehingga dapat terlihat sikap penolakan terhadap isu kebijakan ini.

Menurut F. Rachmadi fungsi utama humas atau *Public Relations* adalah: “fungsi utama humas adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga atau organisasi dengan publiknya, intern maupun ekstern, dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga atau organisasi. (Silviani Irene. 2020:36)

Opini Publik adalah hal yang selalu dan pasti akan terus terjadi selama ada hal yang dapat dikomentari atau menjadi bahan publik. Tugas *public relations* erat hubungannya dengan pembentukan opini publik dan perubahan sikap yang menguntungkan perusahaan atau instansi yang terkait. Yakni mempelajari dan melakukan analisis reaksi publik terhadap tindakan dan kebijakan perusahaan atau instansinya.

Peran *public relation* sangatlah penting dalam membangun opini publik, maka dari itu seorang *public relation* harus lebih peka terhadap isu-isu yang berkembang di dalam masyarakat, seperti dalam penelitian ini, hasil opini publik yang negatif cenderung lebih besar dengan angka 86 komentar atau 38% komentar, di bandingkan dengan opini positif sebanyak 82 komentar atau 36% komentar dan opini netral sebanyak 60 komentar atau 26% komentar. Hal ini membuktikan bahwa kepekaan seorang *public relation* menjadi hal yang sangat penting dalam membangun opini masyarakat terlebih lagi di era sosial media yang sangat tinggi angka

pengguna dan di jadikan sebagai tempat penyebaran informasi- informasi dengan cepat.

Dari data penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa *public relation* kementerian keuangan harus dapat lebih cepat tanggap menyikapi opini publik yang beredar sehingga dapat lebih cepat dalam mencegah terbentuknya opini-opini negative secara luas lagi, seperti yang telah di bahas dalam bab sebelumnya bahwa salah satu tugas penting dari seorang *public relation* adalah harus dapat membangun opini publik yang positif.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan pada bab sebelumnya, sebagai berikut:

1. Pada katagori opini publik positif : Katagori opini publik positif ini mendapatkan perhitungan analisis komentar kedua paling banyak dengan angka 82 komentar positif atau 36% komentar opini publik mendukung atau menyetujui isu kebijakan menteri Sri Mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih banyak. Banyak yang menganggap bahwa kebijakan ini perlu di ambil, namun dalam komentar netizen juga mengingatkan akan pengimplementasian kebijakan ini agar di awasi dan di jalankan dengan baik agar tidak ada celah untuk korupsi di dalamnya.
2. Pada katagori opini publik netral : Katagori opini publik netral ini mendapatkan perhitungan analisis komentar paling sedikit dengan angka 60 komentar netral atau 26% komentar opini publik bersikap netral dalam menanggapi isu kebijakan kementerian keuangan Sri Mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih banyak. Pada katagori ini netizen cenderung mempertanyakan apakah kebijakan ini harus di ambil, selain itu netizen lebih mempertanyakan apakah kebijakan-kebijakan yang sebelumnya telah di ambil sudah berjalan dengan semestinya, sehingga dalam komentarnya netizen tidak

menyatakan secara eksplisit apakah mendukung atau tidak isu kebijakan ini.

3. Pada katagori opini publik negatif : Katagori opini publik negatif ini mendapatkan perhitungan analisis komentar pertama paling banyak dengan angka 86 komentar opini publik negatif atau 38% komentar opini publik negatif dalam menanggapi isukebijakan mentri Sri Mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih banyak, secara eksplisit netizen berkomentar menolak atau tidak mendukung kebijakan ini. Komentar opini publik negatif ini mengarah pada ketidak percayaan terhadap kinerja mentri Sri Mulyani selaku mentri keuangan, hal ini di pengaruhi oleh isu korupsi dan juga kebijakan-kebijakan yang ada belum terimplementasikan denganbaik di mata masyarakat sehingga isu kebijakan ini tidak mendapatkan respon yangbaik oleh netizen.
4. Sedangkan gaya bahasa yang paling sering digunakan dalam mengkomentari postingan Sri Mulyani mau orang kaya bayar pajak lebih banyak dalam postingan akun *instagram* @narsinewsroom adalah gaya bahasa sinisme, sebanyak 95 komentar menggunakan gaya bahasa tersebut. Untuk gaya bahasa sarkasme sebanyak 28 komentar menggunakan gaya bahasa sarkasme dalam menkomentari postingan tersebut, dan gaya bahasa ironi sebanyak 12 komentar.

5.2 Saran

Saran pada penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu saran Akademis dan saran Praktis.

5.2.1 Saran Akademis

Dalam penelitian selanjutnya dengan tema opini publik dalam media sosial instagram dapat dikaji dan dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan maupun teori dari kajian komunikasi lainnya dan juga bahasan mengenai teori-teori yang mempengaruhi opini publik dalam sebuah isu, sehingga dapat memperluas pandangan mengenai fenomena opini publik dalam media sosial.

5.2.2 Saran Praktis

Opini publik adalah salah satu hal penting dalam pembentukan citra, dalam hal ini humas kementerian keuangan dapat memperhatikan lagi lebih luas opini-opini publik yang ada tidak hanya opini yang ada dalam media-media konvensional tapi juga opini-opini publik yang terdapat pada new media khususnya media sosial.

Seperti yang kita ketahui bahwa di era digitalisasi ini media-media berkembang dengan sangat pesat sehingga new media khususnya media sosial dapat di jadikan media dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Informasi-informasi ini di dalam mediasosial mendapatkan respon yang lebih cepat oleh masyarakat sehingga opini-opini publik yang terbentuk juga semakin cepat mengenai isu-isu yang beredar, dalam hal ini humas instansi pemerintahan harus lebih peka terhadap opini-opini publik yang beredar di dalam media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, 2001. *Press Relation*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Cutlip, Scott M, Allen H. Center dan Glen M.Broom. 2016. *Effective Public Relations*. Kencana Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Enterprise, Jubilee. 2012. *Instagram untuk Fotografi Digital dan Bisnis Kreatif*, Jakarta.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Kencana. Jakarta.
- Fajar Junaedi, 2011. *Komunikasi 2.0 Teoritis dan Implikasi*. ASPIKOM, Yogyakarta. Fitri, Rahma. 2015, *KITAB Super Lengkap EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan Tata Bahasa Indonesia*, Ilmu Media, Jakarta.
- Ganie, Noor, Tajuddin. 2015. *Buku Induk Bahasa Indonesia, Pantun, Puisi, Peribahasa, dan Gaya Bahasa*. Araska Publisher. Yogyakarta
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hafied Cangara, 2009. *Komunikasi politik, Konsep, Teori, dan Strategi*, Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kasnadi dan Sutejo. 2010. *Apresiasi Prosa*, P2MP Spectrum dan Pustaka Felicha. Ponorogo dan Yogyakarta
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. PT. Kencana Perdana, Jakarta.
- Morrisan. 2018. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, Edisi Ke 4. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Nanang Martono, 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, cet II, Rajawali Press, Jakarta.
- Nikmah Hadiati S, 2012. *Opini Publik*, Lunar Jaya, Pasuruan.

Restu Kartiko Widi, 2010. *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian, cet I*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sari, A.Anhitha, 2017. *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik*. DEEPUBLISH Yogyakarta.

Silviani Irene, 2020, *Public Relations sebagai solusi komunikasi krisis*, PT. Scopindo Media Pustaka. Surabaya.

Soemirat, Soleh, Ardianto, Elvinaro, Dkk. 2012. *Dasar-Dasar Public Relations*. PTRemaja Rosdakarya, Bandung.

Soleh Soemirat, Elvinaro Ardianto, 2012. *Dasar-dasar Public Relations*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. CV. Bandung

_____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV. Bandung

_____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet. Bandung.

_____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV. Bandung

Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Ghalia Indonesia. Bogor

Tri Atmojo, 2012. *Buku Ajar Metode Penelitian Komunikasi Edisi Revisi*, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, Jakarta.

Waridah, E. 2010. *Kumpulan Majas, Pantun, dan Peribahasa untuk SD, SMP, dan SMA, PT*. Kawan Pustaka, Jakarta Selatan

Jurnal

Fanny Aulia Putri, 2014, “*Opini Siswa Terhadap Tindakan Cyberbully Di Media Sosial*”, Jurnal Risalah, hal 3

Karra Sugianto, 2017, “*Opini Pemirsa Surabaya Terhadap Blur dalam Program Acara di Televisi*”, Jurnal E-komunikasi Univ. Kristen Petra Surabaya, hal

4-5.

Sari, Puspita Meutia. 2017. *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Komunikasi pembelajaran Agama Islam oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau*. Jurnal JOM FISIP.

Lalanissa, A.R 2017. *Gaya Bahasa Kiasan Dalam Cerpen Juragan Haji Dan Kelayakannya Di SMA*. Dalam Jurnal Kata (Bahasa Sastra, dan Pembelajarannya), volume.5, Bandar Lampung: Universitas Lampung, hal 4

Halimah dan Hilaliyah. 2019. *Gaya bahasa sindiran Najwa Shihab dalam buku Catatan Najwa*. Deiksis Vol. 11 No. 02. Jakarta. Universitas Indraprasasta PGRI.

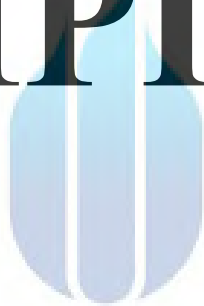
Sofie Medina Pasha. 2018. *Analisis Isi Pemberitaan Kinerja Jokowi tahun 2007-2018 Di Situs Citizen Journalism Pewarta-Indonesia.Com*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Website

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1967-juta#:~:text=Hasil%20survei%20Asosiasi%20Penyelenggara%20Jasa,9%25%20d%20ibandingkan%20pada%202018%20lalu> (diakses pada 27 juni 2021)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

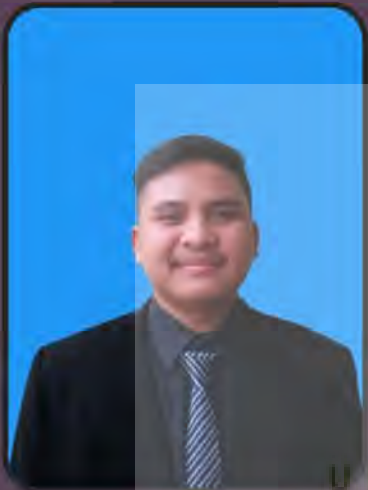
LAMPIRAN



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Lampiran 1. Curriculum Vitae

M O C H A M A D R A F I



PENDIDIKAN

- (2002-2008) SD Nusa Indah
- (2008-2011) SMP Yadika 3 Ciledug
- (2012-2013) SMA Home Schooling Primagama BSD
- (2017-Sekarang) S1 Public Relations Univ.Mercu Buana

PENGALAMAN KERJA

- (2013-2015) Griya otomotif (Administrasi pengadaan barang)
- (2015-2017) Rumah ayam (Administrasi distribusi produk)
- (2019-2020) PT.Saptha Grahita (Crew Event)
- (Maret - September 2021) PT. Terus Tinggi Tjaya (Spv Divisi Oprasional)



PROFILE

Halo, nama saya Mochamad Rafi. Saya biasa di panggil Rafi, saya lahir di Jakarta 02 April 1996



ALAMAT

Komp. Bukit Nusa Indah, Jl. Nusa Indah No. 1572 Kel. Serua Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan.



KONTAK

Mobile: 085947654243
Email: mochamadrafi4653@gmail.com

KEMAMPUAN

Bahasa Inggris	=====
Copy writing	=====
Microsoft Office	=====
Kerja Tim	=====
Komunikasi	=====
Kreativitas	=====

Lampiran 2. Coding Sheet
Coder 1 Bpk.Mashuri (kepala divisi media PT. MNC)

COODING SHEEET

OPINI PUBLIK MENGENAI ISU “SRI
MULYANI MAU ORANG KAYA
BAYAR PAJAK LEBIH BANYAK”
DALAM MEDIA INSTAGRAM
@narasinewsroom

No	Isi Komentar	Waktu Posting	Opini Positif	Opini Netral	Opini Negatif
1.	Setuju @tantri3sl	2 July 2021	√		
2	Ntar kebalik gak tuh @ahabatdakwah08	2 July 2021			√
3	Pas sudah terkumpul di gondol koruptor...□□□□ @m.eddy_al_fath	2 July 2021			√
4	Ternyata Indonesia jauh tertinggal belum sejahtera & merdeka karna rakyat masih terbebani pajak ini itu... Jika saja org kaya & pejabat saja yg dipajakin klihatannya jauh lebih baik.. @antonyk15	2 July 2021		√	
5	Potong gaji semua pemangku pemerintahan ! @humaedi_sakete	2 July 2021			√
6	Setuju aja @nyamnyamshrimp	2 July 2021	√		
7	Saat ini Lebih setuju mereka Mempercayakan Harta nya di post2 yang mereka yakini. Lembaga atau yayasan terpercaya @zulfijalalmuhsin	2 July 2021		√	

8	Jgn halu yang ada oramg kaya lebih byk korupsi Drpada byr pajak ! Haluuuuuu aaaah bu @aderio	2 July 2021			√
9	Pejabat juga kenai pajak dong aaahhh , giliran pedagang bangun subuh pulang malm badan cape diliat duitnya banyak eeeh pajak gede,...bukannya yg wara wiri belanja di luar negei nooh, ajarin rakyat dari pemimpin biar adil @sevenangelsss	2 July 2021			√
10	Maksudnya????selama ini orngx kaya ga dipajak kin??? @al.am8234	2 July 2021		√	
11	Jgn cm ingin bu perintahkan n laksanakan aja @nurdalima67	2 July 2021	√		
12	Pengusaha sing sugih pajake sing gede, pejabat gaji n tunjangan aja kegedean, dadi hasil pajak n @agungyessa10	2 July 2021	√		
13	setuju klo perlu pajak boil mereka yg ber bio bio itu di pajakin juga yg gedeeeee... maaf ya orang kaya ... tapi yang paling pentin itu kawal terus orang pajak nya... percuma pajak ditetapkan klo masih ad mafia pajak sekelas jayusss.. bilang dipenjara eh jelong jelong... Wakai.. @mafiah1	2 July 2021	√		

14	Pajak yang sekarang masih banyak yang gak bayar, mau di naikin lagi? Tetep aja gak bakalan bayar, cuan orang kaya buat bayar tukang pajaknya, bukan bayar pajak @rizki3zulhijra	2 July 2021			√
15	Setuju banget @dina.asy	2 July 2021	√		
16	wah setuju nih ... jngan cuma pamer teroooooos kewajiban gak dibayar @achmadfnu704	2 July 2021	√		
17	ini org kayanya gaboleh org idup senang yaa anjir @haifzrh	2 July 2021			√
18	Beneran ga nih,, jangan cuma..... Ya sudah lah yah @aiimansyah	2 July 2021		√	
19	Ada pajak aja ga setuju gw mah. Transparansi uang nya ngalir kemana ga jelas, yang jelas malah bnyknya d makan koruptor. Makin lama makin distrust gw. makin menjepit rakyatnya, dengan masa2 sulit kyk gini. Ampe sayur2 aja d pajakin, udh gila kali ya. @sufiyandani	2 July 2021			√
20	gaji para pejabat di potong buk, termasuk anda buk... baru kereen☐ @ratnawati518	2 July 2021		√	
21	Di palakin terus rakyat. Feedbacknya nol @ro.ni1649	2 July 2021			√

22	Mundur sajarah Bu, bisanya ngutang melulu @daen69pali	2 July 2021			√
23	Miskin,Kerja,kaya bayar pajak mahal,miskin,kerja,kaya bayar pajak mahal,miskin.□□□ @havia.jpg	2 July 2021			√
24	Kalau hutang udah khilaf berlebihan.. biasanya jadi suka ngide cerdas.. yang ujung2nya makin ribet.. kenapa gak dari dulu aja sebelum utang banyaakk... ngide terus ! @ela.javanese	2 July 2021			√
25	Ya setuju lah, harusnya dari dulu ini pajak orang2 tajir melintir lebih besar dr orang yg penghasilan cumab UMR bahkan dibawah rata2, ya aturan seperti ini yg disebut Adil, jd adil bukan berarti sama rata diberlakukan pd semua ke kalangan masyarakat @alwaalhakam	2 July 2021	√		
26	Susah bayar orang kaya kalau orang miskinmah gampang @luky_raban64	2 July 2021			√
27	Bilang aja, tekor.. selesai. Nanti kami siap bantingan buat bantu yang lain. Tenang aja. Asal jujur. @bang_hakim18	2 July 2021	√		
28	Nanti pake nama pembantunya awokwok @hayyghan	2 July 2021			√
29	yg miskin semakin mundur untuk menjadi org kaya □ @yhuniedoo	2 July 2021			√

30	Semoga bisa masuk kategori orng yang bisa bayar pajak lebih banyak. Aamiin @pecinta8475	2 July 2021	√		
----	---	-------------	---	--	--

Jakarta, 15 April 2022
Kepala Divisi Media PT.MNC



Bpk. Mashuri Ns



Lampiran 3. Coding Sheet
Coder 2 M.Rifqi Himatullah S.ikom (Social Media
Officer PSSI)

COODING SHEET
OPINI PUBLIK MENGENAI ISU “SRI
MULYANI MAU ORANG KAYA BAYARPAJAK
LEBIH BANYAK” DALAM MEDIA
INSTAGRAM @narasinewsroom

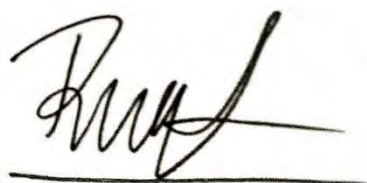
No	Isi Komentar	Waktu Posting	Opini Positif	Opini Netral	Opini Negatif
1.	Setuju @tantri3sl	2 July 2021	✓		
2	Ntar kebalik gak tuh @ahabatdakwah08	2 July 2021			✓
3	Pas sudah terkumpul di gondol koruptor...☹️☹️☹️ @m.eddy_al_fath	2 July 2021			✓
4	Ternyata Indonesia jauh tertinggal belum sejahtera & merdeka karna rakyat masih terbebani pajak ini itu... Jika saja org kaya & pejabat saja yg dipajakin klihatannya jauh lebih baik.. @antonyyk15	2 July 2021		✓	
5	Potong gaji semua pemangku pemerintahan ! @humaedi_sakete	2 July 2021		✓	
6	Setuju aja @nyamnyamshrimp	2 July 2021	✓		
7	Saat ini Lebih setuju mereka Mempercayakan Harta nya di post2 yang mereka yakini. Lembaga atau yayasan terpercaya @zulfijalalmuhsin	2 July 2021			✓
8	Jgn halu yang ada oramg kaya lebih byk korupsi Drpada byr pajak ! Haluuuuuu aaaah bu @aderio	2 July 2021			✓

9	Pejabat juga kenai pajak dong aaahhh , giliran pedagang bangun subuh pulang malm badan cape diliat duitnya banyak eeh pajak gede,...bukannya yg wara wiri belanja di luar negei nooh, ajarin rakyat dari pemimpin biar adil @sevenangelsss	2 July 2021			✓
10	Maksudnya????selama ini orngx kaya ga dipajak kin??? @al.am8234	2 July 2021			✓
11	Jgn cm ingin bu perintahkan n laksanakan aja @nurdalima67	2 July 2021	✓		
12	Pengusaha sing sugih pajake sing gede, pejabat gaji n tunjangan aja kegedean, dadi hasil pajak n @agungyessa10	2 July 2021			✓
13	setuju klo perlu pajak boil mereka yg ber bio bio itu di pajakin juga yg gedeeeee... maaf ya orang kaya ... tapi yang paling pentin itu kawal terus orang pajak nya... percuma pajak ditetapkan klo masih ad mafia pajak sekelas jayusss.. bilang dipenjara eh jelong jelong... Wakai.. @mafiyah1	2 July 2021	✓		
14	Pajak yang sekarang masih banyak yang gak bayar, mau di naikin lagi? Tetep aja gak bakalan bayar, cuan orang kaya buat bayar tukang pajaknya, bukan bayar pajak @rizki3zulhijra	2 July 2021			✓
15	Setuju banget @dina.asy	2 July 2021	✓		

16	wah setuju nih... jngan cuma pamer terooooos kewajiban gak dibayar @achmadfnu704	2 July 2021	✓		
17	ini org kayanya gaboleh org idup senang yaa anjir @haifzrh	2 July 2021			✓
18	Beneran ga nih,, jangan cuma.....Ya sudah lah yah @aiimansyah	2 July 2021			✓
19	Ada pajak aja ga setuju gw mah. Transparansi uang nya ngalir kemana ga jelas, yang jelas malah bnyknya d makan koruptor. Makin lama makin distrust gw. makin menjepit rakyatnya, dengan masa2 sulit kyk gini. Ampe sayur2 aja d pajakin, udh gila kali ya. @sufiyandani	2 July 2021			✓
20	gaji para pejabat di potong buk, termasuk anda buk... baru kereen ☺ @ratnawati518	2 July 2021	☐		
21	Di palakin terus rakyat. Feedbacknya nol @ro.nil1649	2 July 2021			✓
22	Mundur sajalah Bu, bisanya ngutang melulu @daen69pali	2 July 2021			✓
23	Miskin,Kerja,kaya bayar pajak mahal,miskin,kerja,kaya bayar pajak mahal,miskin 🙏🙏🙏 @havia.jpg	2 July 2021			✓
24	Kalau hutang udah khilaf berlebihan.. biasanya jadi suka ngide cerdas.. yang ujung2nya makin ribet.. kenapa gak dari dulu aja sebelum utang banyaakk... ngide terus ! @ela.javanese	2 July 2021			✓

25	Ya setuju lah, harusnya dari dulu ini pajak orang2 tajir melintir lebih besar dr orang yg penghasilan cumab UMR bahkan dibawah rata2, ya aturan seperti ini yg disebut Adil, jd adil bukan berarti sama rata diberlakukan pd semua ke kalangan masyarakat @alwaalhakam	2 July 2021	✓		
26	Susah bayar orang kaya kalau orang miskinmah gampang @luky_raban64	2 July 2021			✓
27	Bilang aja, tekor.. selesai. Nanti kami siap bantingan buat bantu yang lain. Tenang aja. Asal jujur. @bang_hakim18	2 July 2021			✓
28	Nanti pake nama pembantunya awokwok @hayydhan	2 July 2021			✓
29	yg miskin semakin mundur untuk menjadi org kaya 😊 @yhuniedoo	2 July 2021			✓
30	Semoga bisa masuk kategori omag yang bisa bayar pajak lebih banyak. Aaamiin @pecinta8475	2 July 2021	✓		

Jakarta, 15 April 2022
Social Media Officer PSSI

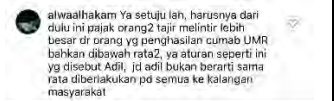
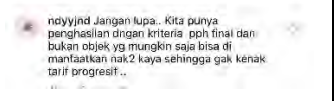
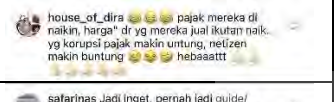
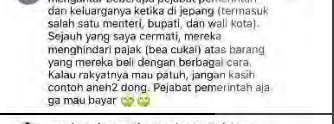
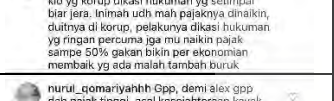
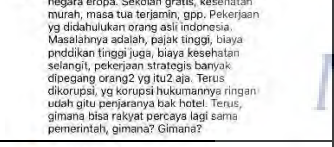
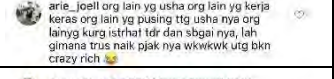
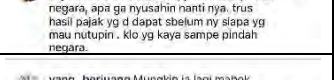

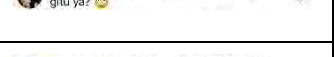
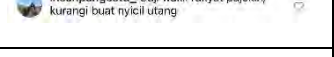
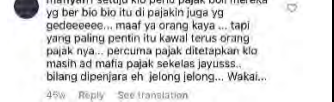


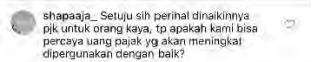
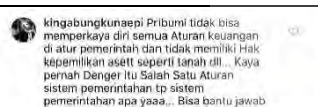
M.Rifqi Himatullah S.ikom























LAMPIRAN 4. TABEL INDUK

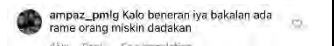
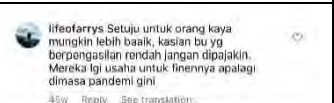
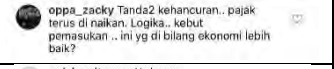
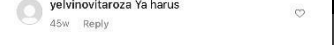
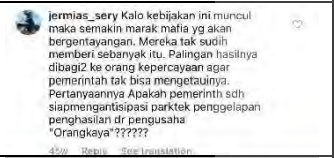
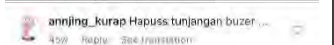
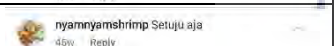
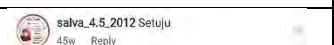
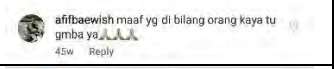
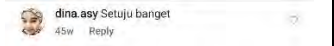

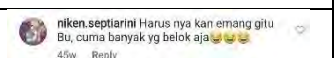
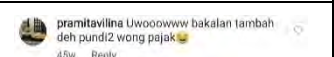
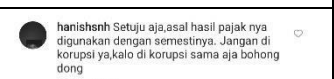
TABEL INDUK

OPINI PUBLIK MENGENAI ISU “SRI MULYANI MAU ORANG KAYA BAYAR PAJAK LEBIH BANYAK” DALAM MEDIA INSTAGRAM @narasinewsroom

No	Isi Komentar	Waktu Posting	Opini Positif	Opini Netral	Opini Negatif	Sinisme	Sarkasme	Ironi	Tidak masuk katagori
1.		2 July 2021	✓						✓
2		2 July 2021			✓				✓
3		2 July 2021			✓	✓			
4		2 July 2021			✓	✓			
5		2 July 2021		✓		✓			
6		2 July 2021		✓		✓			
7		2 July 2021		✓		✓			
8		2 July 2021	✓						✓
9		2 July 2021			✓	✓			
10		2 July 2021	✓						✓
11		2 July 2021			✓	✓			
12		2 July 2021			✓		✓		
13		2 July 2021		✓					✓
14		2 July 2021		✓		✓			
15		2 July 2021			✓	✓			
16		2 July 2021	✓			✓			














17		2 July 2021			✓	✓		
18		2 July 2021	✓			✓		
19		2 July 2021		✓				✓
20		2 July 2021			✓	✓		
21		2 July 2021			✓			✓
22		2 July 2021			✓			✓
23		2 July 2021			✓			✓
24		2 July 2021			✓	✓		
25		2 July 2021	✓					✓
26		2 July 2021			✓	✓		
27		2 July 2021			✓			✓
28		2 July 2021			✓			✓
29		2 July 2021			✓		✓	
30		2 July 2021			✓	✓		
31		2 July 2021			✓			✓
32		2 July 2021			✓			✓
33		2 July 2021			✓			✓
34		2 July 2021			✓	✓		
35		2 July 2021			✓	✓		
36		2 July 2021			✓			✓
37		2 July 2021	✓					✓
38		2 July 2021			✓			✓
39		2 July 2021			✓			✓

40	 vibebeen Jadi urutan, perhitungan 5,15, 25, 35 % 45w Reply See translation	2 July 2021		✓					✓
41	 icxhan PAJAKNYA SUDAH DIBAYAR, TAPI DIKORUP 45w Reply See translation	2 July 2021			✓	✓			
42	 pipit_414 Enaknya..tinggal naikin pajak 45w Reply See translation	2 July 2021			✓			✓	
43	 yuanita_putri85 Pemasukan pajak pajak pajak kayaknya bakal WOW amazing... TAPI UTANG terus menggantung itu konsepnya gimana ya 🤔🤔🤔 cuma nanya 45w Reply See translation	2 July 2021		✓		✓			
44	 gejos_symponium Hilangkan tunjangan" pejabat. Gaji UMR aja. Kerja tidur doang. Sekalinya bangun bikin ribet. 45w Reply See translation	2 July 2021		✓			✓		
45	 asma_mahmudd Anggaran buat DPR berapa sih? Kalau DPR dibubarin, udah bisa nutup blum? Daripada kita yg dipajakin, trus dibagi2 sama "kalian".. Ampuuunnnn deeehhh 45w Reply See translation	2 July 2021			✓	✓			
46	 secondgram.co Semoga tahun depan bisa punya penghasilan 10M lebih, pengen ngerasain pajak 35% tuh kaya gimana, doain aku bu 45w Reply See translation	2 July 2021		✓					✓
47	 resultemoba Setuju lah pada pelit soalnya 45w Reply See translation	2 July 2021	✓						✓
48	 mobil_dagangan Ky gini bs jd mentri 45w Reply	2 July 2021			✓		✓		
49	 zaenimufid Setuju bngttt cin 🤔🤔 apa lg pajak utk mbi mewah & brg" mewah lainnya. 45w Reply See translation	2 July 2021	✓						✓
50	 conan_4617 Setuju mba nana. Orang2 kaya harus banyak berkontribusi ke negara. Dan yg jadi birokrat mohon uangnya jangan di korupsi. 45w Reply See translation	2 July 2021	✓						✓
51	 finlandprdn Lah emang seharusnya begitu kan?wkwk 45w Reply See translation	2 July 2021		✓					✓
52	 purpur5048 Setuju 45w Reply	2 July 2021	✓						✓
53	 zahra_1 TOLONG SELURUH PEJABAT NEGARA UNTUK HIDUP SEDERHANA ! 45w Reply	2 July 2021		✓		✓			
54	 andi_syahpoetra Justru yg ekonominya minim taat pajak. #BUKANMAINA 🤔🤔🤔 45w Reply See translation	2 July 2021			✓			✓	
55	 ifauzia Orang kaya juga pinter... pindahkan uangnya ke singapore. Keluar lagi lah uang2 yg dulu masuk program tax amnesty... 45w Reply See translation	2 July 2021		✓					✓
56	 debukosmik Setuju dong! Anggota DPR, menteri, sama taipan harus bayar lebih banyak! 45w Reply See translation	2 July 2021	✓			✓			
57	 fariz_always Sebagai orang kaya aku setuju 45w Reply See translation	2 July 2021	✓						✓
58	 jakafaturrohman Laah beli mobil aja dapet keringanan... 45w Reply See translation	2 July 2021		✓					✓
59	 euis_datikah.2020 Omong kosong pencitraan semata fakta membuktikan yg selama ini ngemplang pajak siapa tdk taat pajak siapa punya mobil mewah tdk pernah byr pajak malah pake ktp punya orang miskin di salahgunakan siapa???????????? rakyat itu dr menengah ke bawah semua taat bayar pajak kendaraan,rumah,tanah dll. tp malah di garong jd bencakan para elit politik dan penguasa jauh dgn negara lain di dunia ini pajaknya di pake untuk mensejahterakan rakyatnya.hanya jargon semata pencitraan tp rakyat sdh cerdas tak bs di kibulin... 45w Reply See translation	2 July 2021				✓	✓		
60	 hery.libur.nasional Pengen kaya tapi tidak kena Pajak? Qobilyah 2 rakaat sebelum sholat shubuh aja Bro Sis 🤔🤔 45w Reply See translation	2 July 2021	✓					✓	
61	 gerry_avestaria Apa sih ini Ibu. Sistem pencetakan secara langsung nga di buat, mana ada orang ngaku pendapatan 5 M kalo nga jujur. YouTuber aja yang jujur, kalo pengusaha mana ada. 🤔🤔🤔 45w Reply See translation	2 July 2021			✓	✓			

62	 vins_melly Kebijakan super pekok knp koruptor tdk dimiskinkan aja diambil semua asetnya buat bayar utang negara dikali kan sdh brp Trilyun itu jgn rakyat kcl yg sunuh mikir org kaya, negara dong yg tgg jwb sesama rakyat koq dibebeani adlanya dimi ini sdgkn koruptor hdp mewah di penjara n potong masa tahanan gmn mau kppok?????	2 July 2021			✓		✓		
63	 landarwis Lu ngutang gak jelas, kami yg dipajakin, ya mau gmn lagi, ini Indonesiaku.. kami taat aja dipajakin sm preman berdasar. ya GPP jg sih, yang penting utang yg lu ambil gk dipakai gemukin diri sendiri.	2 July 2021			✓		✓		
64	 vigobastoma Nah itu banyak yg suka pamer kekayaan di sockmed... siap2 didatengin Petugas Pajak	2 July 2021	✓						✓
65	 nabila_mirfa21 Se7	2 July 2021	✓						✓
66	 ampaz_pmlg Kalo beneran iya bakalan ada rame orang miskin dadakan	2 July 2021		✓				✓	
67	 lileofarrys Setuju untuk orang kaya mungkin lebih baik, kasian bu yg bergonggong rendah jangan dipajakin. Mereka lgi usaha untuk finennya apalagi dimasa pandemi gini	2 July 2021	✓						✓
68	 oppa_zacky Tanda2 kehancuran.. pajak terus di naikan. Logika.. kebut pemasukan .. ini yg di bilang ekonomi lebih baik?	2 July 2021			✓	✓			
69	 yelvinovitaroza Ya harus	2 July 2021	✓						✓
70	 jermias_sery Kalo kebijakan ini muncul maka semakin marak mafia yg akan bergantungannya. Mereka tak sudih memberi sebanyak itu. Patingan hasilnya dibagi2 ke orang kepercayaan agar pemerintah tak bisa mengetahuinya. Pertanyaannya Apakah pemerintah sdh siapmengantisipasi parktek penggelapan penghasilan dr pengusaha "Orangkaya"?????	2 July 2021			✓	✓			
71	 anjning_kurap Hapuss tunjangan buzer ...	2 July 2021			✓				✓
72	 meimsrple Ini bener. Jujur di beberapa negara ada kendaraan x cc kebawah enggak kena pajak. Dan, jika memang ada pajak yg harus di bayar bagi kelas bawah itu sangat ringan. Jadi perputaran uang lebih banyak menyentuh semua kalangan. Terus, anggota dewan rakyatnya di beri beban pajak sedikit lebih banyak dari warga sipil. Tapi, indonsiakan terkenal banyak aturan tapi di langgar, palingan kalo pajak bagi kelas atas naik pada mangkir bayar pajak terus imbasnya ke rakyat kecil lagi.	2 July 2021	✓						✓
73	 nyamnyamshrimp Setuju aja	2 July 2021	✓						✓
74	 saiva_4.5.2012 Setuju	2 July 2021	✓						✓
75	 afifbaewish maaf yg di bilang orang kaya tu gmba ya	2 July 2021		✓					✓
76	 dina.asy Setuju banget	2 July 2021	✓						✓
77	 haifzrh ini org kayanya gaboleh org idup senang yaa anjlr	2 July 2021			✓		✓		
78	 bayudjati Setuju aja, tapi balik lagi, ketika ada yg korup, siapapun, lembak mati setelah asetnya disita.	2 July 2021	✓			✓			
79	 _belumadajudulaktiv Pajak merokett koruptor bersenangattt	2 July 2021			✓	✓			
80	 niken.septiarini Harus nya kan emang gitu Bu, cuma banyak yg belok aja	2 July 2021	✓			✓			
81	 pramitavilina Uwooooo bakalan tambah deh pundi2 wong pajak	2 July 2021			✓	✓			
82	 hanishsh Setuju aja, asal hasil pajak nya digunakan dengan semestinya. Jangan di korupsi ya, kalo di korupsi sama aja bohong dong	2 July 2021	✓			✓			

83	cahyaelis_ Setuju wkwk 45w Reply	2 July 2021	✓					✓
84	andri_suprian Potong gaji pemerintah 😞, tuk bayar utang ...siapa suruh banyak utang 45w Reply	2 July 2021			✓	✓		
85	wingame_wonge_17 Mantap lanjutkan 🍷 45w Reply	2 July 2021	✓					✓
86	dahanaada Ya gapapa sih, asal pengelolaan uangnya bener gk di korup trs klo yg korup dikasi hukuman yg setimpal biar jera. Inimah udh mah pajaknya dinaikin, duitnya di korup, pelakunya dikasi hukuman yg ringan percuma lga mu naikin pajak sampe 50%, gkan bikin per ekonomian membaik. yg ada malah tambah buruk 45w Reply	2 July 2021	✓			✓		
87	tarapoolchemical SEKARANG PENDISTRIBUSIAN DANA PAJAK SUDAH LAH SESUAI ?? JANGAN CUMAN NUNTUT TINGGI NAMUN PERTANGGUNG JAWABAN PEJABAT TERKAIT BEJAT SEMUA !! KURANGI ITU GAJI PEJABAT KALIAN JANGAN CUMAN BISA MANGKAS GAJI PENGUSAHA. 45w Reply	2 July 2021			✓	✓		
88	aderio Jgn halu yang ada orang kaya lebih byk korupsi Drpada byr pajak ! Haluuuuuu aaaaah bu 45w Reply	2 July 2021			✓		✓	
89	aimansyah Beneran ga nih, jangan cuma... Ya sudah lah yah 45w Reply	2 July 2021		✓		✓		
90	justditho Semangat Ibu sayangggg 🍷 proud of U 45w Reply	2 July 2021	✓					✓
91	nurulqomariyahhh Gpp, demi alex gpp. dah pajak tinggi, asal kesejahteraan kayak negara eropa. Sekolah gratis, kesehatan murah, masa tus terjamin, gpp. Pekerjaan yg ditahulukan orang asli Indonesia. Masalahnya adalah, pajak tinggi, biaya pendidikan tinggi juga, biaya kesehatan selangit, pekerjaan strategis banyak dipegang orang2 yg itu2 aja. Terus dikorupsi, yg korupsi hukumannya ringan udah gitu penjaranya baik hotel. Terus, gimana bisa rakyat percaya lagi sama pemerintah, gimana? Gimana? 45w Reply	2 July 2021	✓			✓		
92	erisapurwanto_17 Setuju aja si asal jelas peraturannya 45w Reply	2 July 2021	✓					✓
93	antonyk15 Ternyata Indonesia jauh tertinggal belum sejahtera & merdeka karna rakyat masih terbebani pajak ini itu... Jika saja org kaya & pejabat saja yg dipajakin klatannya jauh lebih baik... 45w Reply	2 July 2021		✓				✓
94	rizki3zuhjira Pajak yang sekarang masih banyak yang gak bayar, mau di naikin lagi? Tetep aja gak bakal bayar, cuan orang kaya buat bayar tukang pajaknya, bukan bayar pajak 45w Reply	2 July 2021			✓	✓		
95	tantri3al Setuju 45w Reply	2 July 2021	✓					✓
96	putrilis1806 Setuju. 45w Reply	2 July 2021	✓					✓
97	w_ahyup Iyalalah... Setuju, Maaf org kng mampu mau bayar pakai apa lgi? Mw, mianan aj susah 45w Reply	2 July 2021	✓					✓
98	achmadfnu148 wah setuju nih... jngan cuma paner teroooooos kewajiban gak dibayar 45w Reply	2 July 2021	✓					✓
99	nanang19372 Nggak usah Bu biar rakyat miskin aja yg bayar pajak nya,sekal kali sedekah sama orang kaya 🍷 45w Reply	2 July 2021			✓			✓
100	carinfo01 Setuju bgt 🍷 45w Reply	2 July 2021	✓					✓
101	ro_nil649 Di palakin terus rakyat. Feedbacknya nol 45w Reply	2 July 2021			✓		✓	
102	ardi_x89 Dia UTAAAAAANG TERUSSSS. RAKYAT YANG BAYAR! Sehingga dia diberi gelar Menteri keuangan terbaik. 45w Reply	2 July 2021			✓			✓

103	 sufriandani Ada pajak aja ga setuju gw mah. Transparansi uang nya ngah? kemana ga jelas, yang jelas malah bnyaknya di makan koruptor. Makin lama makin distrust gw. makin menjepit rakyatnya, dengan masa2 sulit kyk gini. Ampe sayur2 aja di pajakin, udh gila kali ya. 45w Reply	2 July 2021			✓		✓		
104	 sawerigadingputri Kok baru skrg orang kaya dipaksa byr pajak, serius? Tanya yg Tanya org miskin nih 46w Reply	2 July 2021		✓		✓			
105	 taufanocvan Benahi pajak nya tar di korupsi lg heheheh 46w Reply	2 July 2021		✓		✓			
106	 mafiyah1 setuju klo perlu pajak boii mereka yg ber bio bio itu di pajakin juga yg gedeeeee... maaf ya orang kaya . tapi yang paling penin itu kawal terus orang pajak nya... percuma pajak ditetapkan klo masih ad mafia pajak sekelas jayuss... bilang dipenjara eh jelong jelong... Wakai... 46w Reply	2 July 2021		✓		✓			
107	 sinarsunar Sangat setuju... asal jgn di korup ya... tunjangan? petinggi negeri jg di kurangi... 46w Reply	2 July 2021	✓			✓			
108	 shapaja. Setuju sih perihal dinaikannya pjik untuk orang kaya, tp apakah kami bisa percaya uang pajak yg akan meningkat dipergunakan dengan baik? 46w Reply	2 July 2021	✓			✓			
109	 eki_kiptan Ngurus biar pendapatan negara banyak teros, yg korupsi aja dulu di basmi, mau sebesar apa uang negara dari pajak atau dari mana2 kalo korupsi meraja fele tetep aja gk ada perubahan 46w Reply	2 July 2021			✓	✓			
110	 luky_raban64 Susah bayar orang kaya kalau orang miskinmah gampang 46w Reply	2 July 2021			✓	✓			
111	 anwar_murtaha Kalo tidak bayar pajak solusinya di tagih lah... Bukan menaikkan tarif pajaknya... Pengusaha sudah buka banyak lapangan kerja untuk rakyat... 46w Reply	2 July 2021			✓	✓			
112	 eden_van_bejo Percuma kalau ujian nya dikorupsi 46w Reply	2 July 2021			✓	✓			
113	 ilan_aline Kok jd merembet kemana mana muhaha yg buat negara sekarang rakyat yg di suruh bayar semua semua di pajakneh yg korupsi itu loh di pajakin 46w Reply	2 July 2021			✓	✓			
114	 m.eddy_al_fath Pas sudah terkumpul di gondol koruptor... 46w Reply	2 July 2021		✓		✓			
115	 boyy77 Sumpah... Ga ridho ga ikhlas sy byr pajak dan dipakeutk menggaji org2 yg ga becus ngurus negara yg gm mentingin saku msg2... Hanya slogan Pro rakyat??? Ingin rasanya berkata kasar... 46w Reply	2 July 2021			✓		✓		
116	 mancingdarat Mau pajaknya 99% tetap aja masih bisa Nego sekecil2nya, yg penting kenal 'Orang Dalam' 46w 1 like Reply	2 July 2021			✓	✓			
117	 diniluvana19 Setuju lah hhh. 46w Reply	2 July 2021	✓						✓
118	 nandakusuma20 Rakyat diperas gaji kalian meningkat 46w Reply	2 July 2021			✓	✓			
119	 sheva_jr27 Setuju sekali buat sri mulyana... klo bisa kentut jg dipajakin mul... kencing dan bab kan sudah ada tarif tinggal kentut yg blm 46w Reply	2 July 2021			✓		✓		
120	 hestariyant SETUJU PAKE BANGET 46w Reply	2 July 2021	✓						✓
121	 berwarnaat Semua di pajak in... dan pajak dinaikin. Tapi manfaatnya gak balik lagi ke rakyat. Kualitas infrastruktur masih buruk, lunjangan hari lua gak ada. 46w Reply	2 July 2021			✓	✓			
122	 mnsyr.in Kalo gw jadi crazy rich nya mah gk masalah bayar pajak gede, asal gk di korupsi aja 46w Reply	2 July 2021	✓			✓			
123	 johanes_chow.9 kapan negara ini bisa menghasilkan uang yg byk? semua uang negara minus yg kaya pejabat dan anggota DPR nya... Korupsi gak di bunuh mati, kapan negara ini bisa kaya? Banyak BUMN rugi melulu... buat malu aja, begitu byk orang pintar gak bisa menghasilkan uang buat negara, pintar ngomong aja di Tv dan media, kerja Nol besar. 46w Reply	2 July 2021			✓		✓		

124	 husnisyamsuddin_75 Setuju asal sepakat dengan yang bersangkutan ibu. 🙏	2 July 2021	✓					✓
125	 syahrul_firmansyah Bingung bayar utang..	2 July 2021		✓		✓		
126	 darmawaraja_789 Adil keseluruhan pada tunjangan Dewan? DPR MPR DPD dll. Pejabat? tinggi (audit, pangkas, up pajak). Pasti bisa & berani Kemenkeu jajaran gandeng dgn UU . Ditunggu tancap gas..... Jangan lupa UU KORUPTOR amputasi eksekusi direalisasikan	2 July 2021		✓		✓		
127	 ariscah_ Yg penting pajaknya di keloka dengan baik. Dan pleeses jgn ada korupsi..	2 July 2021	✓			✓		
128	 panggil_putra99 nah yg kek gitu peres dutinya buat bayar utang negara lewat pajak gapapa bu mentri	2 July 2021	✓					✓
129	 dara_an19 Setujuhh banget! tapi Jangan Dikorupsi pajaknya atau diSuap Orang Pajaknya	2 July 2021	✓			✓		
130	 ixchan PAJAKNYA SUDAH DIBAYAR, TAPI DIKORUP	2 July 2021		✓		✓		
131	 galihduingduing Betul itu masa setara sama yg penghasilan kecil	2 July 2021	✓					✓
132	 wulandari_aditya Hahaha org yg bekerja keras biar kaya, pemerintah yg Nikmati hasilnya mantapzzz	2 July 2021			✓	✓		
133	 resultmoba Setuju lah pada pelit soalnya	2 July 2021	✓					✓
134	 mobil_dagangan Ky gini bs jd mentri	2 July 2021			✓	✓		
135	 conan_4617 Setuju mba nana. Orang2 kaya harus banyak berkontribusi ke negara. Dan yg jadi birokrat mohon uangnya jangan di korupsi.	2 July 2021	✓			✓		
136	 purpur5048 Setuju	2 July 2021	✓					✓
137	 lukmkk Akal sehat dibuang keselokan!! tolak pajak! rakyat yg bayar mereka bukan nuruti rakyat malah rakyat jd(gembalanya)rusak rusak.	2 July 2021			✓		✓	
138	 m.afrizal.akbar Kehabisan cara utk gali lobang tutup lobang. Kabeh dipajeki, ealah sri....	2 July 2021			✓		✓	
139	 yelvinovitaroza Ya harus	2 July 2021	✓					✓
140	 mbakyani Setujuuu dongggg palagi pandemi, negara perlu membantu lebih banyak masyarakat tak mampu dr mana lagi uangnya kalau bukan dr pajak 🍀🍀	2 July 2021	✓					✓
141	 oppa_zacky Tanda2 kehancuran.. pajak terus di naikan. Logika, kebut pentasukan ini yg di bilang ekonomi lebih baik?	2 July 2021			✓	✓		
142	 dunia_sahamoke Setelah bayar ntar tuk bayar bunga hutang, rakyat jadi malas	2 July 2021			✓	✓		
143	 gerry_avestaria Apa sih ini ibu. Sistem pengecekan secara langsung nga di buat, mana ada orang ngaku pendapatan 5 M kalo nga jujur. YouTuber aja yang jujur, kalo pengusaha mana ada.	2 July 2021			✓	✓		
144	 euis.detikah.2020 Omong kosong pencitraan semata fakta membuktikan yg selama ini ngemplang pajak siapa tik taat pajak siapa punya mobil mewah tdk pernah byr pajak malah pake ktp punya orang miskin di salahgunakan siapa???????????? rakyat itu dr menengah ke bawah semua taat bayar pajak kendaraan.rumah tanah dll. tp malah di garong jd bancakan para elit politik dan pengusaha.jauh dgn negara lain di dunia ini pajaknya di nake untuk mensejahterakan rakyatnya hanya jargon semata pencitraan tp rakyat sdh cerdas tak bs di kibulin...	2 July 2021			✓		✓	
145	 rmonkayoung Nah bener nih. Deripada mengimbuarkan dan memamerkan uang di youtube.	2 July 2021	✓					✓

167	 <p>fikri_leits Asn.dpr dan pejabat dikurangi gaji dan tunjangan nya... dikalikan diseluruh provinsi di Indonesia... setelah itu dibagikan sesuai data yg sama saat pilkada... kpd rakyat Indonesia... itulah keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia... berani gk?? Beranilah masa gk... Ign pikrn yg gerungkan tp mengabaikan sandangpangan rakyatnya.. 46w Reply</p>	2 July 2021		✓	✓			
168	 <p>b_minasa... yg merasa makan uang rakyat aja bu... Kalo org kya karena kerja keras kurang masuk akal donk 46w Reply</p>	2 July 2021			✓	✓		
169	 <p>angela_inge Serius nllihhhh???? Tax amnesty aja gk sukses, grmn mau digedein pajaknya... Tp jeng mul emg gak pinter2 amat sih 46w Reply</p>	2 July 2021			✓		✓	
170	 <p>yunimiseman Ntar bayar pajak uang nya di korupsi... 46w Reply</p>	2 July 2021		✓		✓		
171	 <p>endakumiyawan Knp gak para pejabat2 aja yg gajinya di potong 50% toh mereka jd pejabat yg punya perusahaan kan jd kayanya gak akan ngaruh deh di potong 50%, buat dana corona, mungkin bisa x ya... 46w Reply</p>	2 July 2021		✓		✓		
172	 <p>ignatvryan Untung gaji gue 3M: "makasih mas, mantab" 46w Reply</p>	2 July 2021		✓				✓
173	 <p>nhy2_kamsit Pajakin saja semua2nya bu asal arah pajaknya jelas bukan untuk di korupsi lagi sama mafia mafia negara... Ign lupa bu pajakin juga pegawai2 BPJS yang gaji mereka luar biasa... dan buat crazy rich saya heran hidup itu kan sementara dan titipan kenapa ya dunianya di kejar betul sampai punya rumah dan bangunan sampai hutan di gunduli laut di timbun semua mau di miliki, mending hartanya di gunakan untuk mengutangi masyarakat miskin dll dengan cara membuka lapangan kerja atau apa dari pada terlalu serakah dan ujung ujungnya nanti semua di tinggal kan. 46w Reply</p>	2 July 2021	✓			✓		
174	 <p>livn_dream keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia? ngakak 46w 1 like Reply</p>	2 July 2021		✓			✓	
175	 <p>azizhelmipratama Apa diluar negeri kalo pemerintahnya ngelurain statement rakyatnya juga banyak yg kurang percaya sama kek diindo gini ya? 46w Reply</p>	2 July 2021		✓		✓		
176	 <p>ariyanmin Loh kurang perhasilannya 46w Reply</p>	2 July 2021		✓				✓
177	 <p>alviant201 Srimulyani nih bossa 46w Reply</p>	2 July 2021	✓					✓
178	 <p>cv_langitjaya bad201018... setujuuuuuuu, terlalu kecil jika di tambah 5%, tambah lagi jadi 25% sangat setuju sekali saya 46w Reply</p>	2 July 2021	✓					✓
179	 <p>amarrandani22 Crazy rich juga pinter biar ga kena pajak besar, banyak jalan menuju Rhorna. cc @andirecky 46w 1 like Reply</p>	2 July 2021			✓	✓		
180	 <p>alammmsee... kmana az???? LN mau pnya sim az mikir 10xwt pajak! Helow 46w Reply</p>	2 July 2021			✓		✓	
181	 <p>putraperdanakusuma Terseraaaaaah 46w Reply</p>	2 July 2021		✓				✓
182	 <p>binsar.ritonga Senang 46w Reply</p>	2 July 2021		✓				✓
183	 <p>erik_apriana_sutisna Indonesia ka ln kaya akan sumberdaya alam... Kenapa ga di gunakan dan di kelola Indonesia semua... Bukan malah banyak milik orang lain... Kita onnya tambang emas terbesar tapi bukan milik kita semua... Bisa tuh menutupi budget negara ini kalau semua sumberdaya di kelola dengan benar bukan du kasih ke orang luar 46w Reply</p>	2 July 2021		✓				✓
184	 <p>gliangrizkia Tax Amnesty apa kabar hey, jangan pura pura lupa. Eh btw Ketua/ Anggota dewan DPR RI bakal kana juga gak? YAKALI DI SEKIPPPPP 46w Reply</p>	2 July 2021			✓	✓		
185	 <p>sitia1234 Setuju, para pejabat negara juga 46w 2 likes Reply</p>	2 July 2021	✓					✓

186	 rianputramaulana Hidup sederhana saja, gk pusing 😊 46w Reply	2 July 2021		✓				✓
187	 uswa_md males ahht, klo ujung2nya dkorupsi. mending di kasuhkan ke fakir miskin aja 46w 19 likes Reply	2 July 2021			✓	✓		
188	 wulan_awang Kasih Contoh doong.. Kl Pejabat Pemerintah, Anggota2 DPR dan jajaran terkait di Potong jg Gaji n Tunjangan2nya. Apalagik yg Korupsi Hukum Mati aj baru tuuhh Adil Namanya!!! 46w Reply	2 July 2021		✓			✓	
189	 wicahartanti Halahhh praktekin aja secara realita. g usah kebanyakan ngomong udah kaya jama penjahatan voc kali ya... apa2 pajak apa2 pajak2 sedihnya...negara sekaya ini loh...SDA nya bnyk..... Tapi masih melintir rakyat kecil dgn pajak 46w Reply	2 July 2021			✓		✓	
190	 alim_alim_10 Gwe setuju 😊😊😊😊 46w Reply	2 July 2021	✓					✓
191	 astutheri5ha Setuju lah, klo mereka di pungut pajaknya lebih besar, jgn hanya rakyat kecil aja yg dikenakan pajak, pejabat yg merangkap jd pengusaha penghasilannya juga besar. 46w Reply	2 July 2021	✓					✓
192	 lida3105 ya dilakukan dong Buuuuu. dan kalau benar fasilitas pejabat negara semuanya ditanggung pemerintah ya dikaji ulang, wong gaji sdh besar pasti bisalah mereka biyai sendiri, jd beban pemerintah gak berat. 46w 1 like Reply	2 July 2021	✓			✓		
193	 deddy_awan Nah gt donk. 46w Reply	2 July 2021	✓					✓
194	 mawan01 Orang kaya meninggalkan Indonesia 🇮🇩 46w Reply	2 July 2021		✓				✓
195	 vilvamori Ga mungkin 🤔 yg kaya punya power mereka yg gerak ekonomi , mana mau disuruh bayar pajak lebih 46w Reply	2 July 2021		✓				✓
196	 medelist setuju, tp jgn dikorupsi lagi.. biar mlii pajak ini bs subsidi silang, uangnya bs buat pendidikan & kesehatan di daerah2 terpencil 46w Reply	2 July 2021	✓			✓		
197	 muhammadmirsyad Kalau ini setuju yg penting tepat sasaran 46w Reply	2 July 2021	✓					✓
198	 dimaswidyahyu Pengemis yg berdasi 🤔 46w Reply	2 July 2021			✓		✓	
199	 andihandiana047 setuju 46w 2 likes Reply	2 July 2021	✓					✓
200	 dianrahmawati.28 harus lebih tegas buat orang kaya.. 46w 5 likes Reply	2 July 2021	✓					✓
201	 denmasobie Setujuuuu 😊 46w Reply	2 July 2021	✓					✓
202	 windra_d_saputra Kenapa sih Pajak gsk diganti jadi Zakat, sudah berkahala, bagus pula 46w 28 likes Reply	2 July 2021		✓				✓
203	 dianrahmawati.28 seharusnya seperti itu, biar tidak terjadi kesenjangan sosial, semoga terlealisasikan. 46w Reply	2 July 2021	✓					✓
204	 muhammadiamienraile Nah gt dong ya kali orang miskin mulu yang dipajakin 46w Reply	2 July 2021	✓					✓
205	 gregoriusdimashp Plus saya ingin yg korupsi dihukum mati bu. 46w 3 likes Reply	2 July 2021	✓					✓
206	 arii_wibowo Setuju, dengan catatan dana tersebut dipergunakan untuk kepentingan umum (rakyat) 46w Reply	2 July 2021	✓			✓		
207	 a_queaalim17 Makax jangan utang terus.. kn ujung2x k rakyat 46w 2 likes Reply	2 July 2021			✓	✓		
208	 yopi2337 Duit duit duit aja yang di pikirin nya. Emang gampang nyari duit. Klo ga bisa ngitung mundur aja dah.. 46w 1 like Reply	2 July 2021			✓	✓		

209	 fahrulrozi10 DARIPADA PAJAK, MENDING BENTUK ZAKAT SRI, PASTI MAKMUR NEGERI INI... MALAK AJA KERJAAN PEMERINTAH, 46w Reply	2 July 2021			✓		✓		
210	 fieldymanik Adil Dan Makmur Bersama Pajak 46w 7 likes Reply	2 July 2021	✓						✓
211	 combofat Iya biar utang nya agak ringan bayar nya 46w 2 likes Reply	2 July 2021	✓			✓			
212	 isetiawanluck Satu sisi sibuk meras nanti satu sisi pingin produk mendunia ??? Dua jalan yg beda arah 46w 17 likes Reply	2 July 2021			✓	✓			
213	 rzj96 GAJI PEJABAT harus kena PAJAK. Dan kalo udh dipajil lgn korupsi. 45w Reply	2 July 2021		✓					✓
214	 junotualingu Kan baru keinginan ibu, belum tentu keinginan mereka yg kaya kaya 45w Reply	2 July 2021			✓	✓			
215	 belumadajudulaktiv Pajak merokett koruptor bersemangatt 45w Reply	2 July 2021			✓	✓			
216	 makonahwa Kop Pengen liet komenya orang kaya dah 45w Reply	2 July 2021		✓					✓
217	 grandyalnajib Rela sisi asal uu korupsi dan hukuman mati bagi koruptor ditegakkan 45w Reply	2 July 2021	✓			✓			
218	 ratnawati518 gaji para pejabat di potong buk, termasuk anda buk... baru kereen 45w Reply	2 July 2021		✓		✓			
219	 yhuniedoo yg miskin semakin mundur untuk menjadi org kaya 45w Reply	2 July 2021		✓					✓
220	 cahyaesus_ Setuju wkwk 45w Reply	2 July 2021	✓						✓
221	 as.andika, Ir lbuk sebagai negara ajah gk mau rugi apa lagi pembisnis yah sama gk mau rugi... Hadehhhhh 45w Reply	2 July 2021			✓	✓			
222	 dahanaada Ya gapapa sih, asal pengelolaan uangnya benar gk di korupsi bis klo yg korup dikasi hukuman yg setimpal biar jera. Inimah udh mah pajaknya dinaikin, duitnya di korup, pelakunya dikasi hukuman yg ringan percuma jga mu naikin pajak sampe 50% gakan bikin per ekonomian membaik yg ada malah tambah buruk 45w Reply	2 July 2021	✓			✓			
223	 nurmuhum Pengen jadi pengusaha di luar negeri aja 45w Reply	2 July 2021		✓					✓
224	 meliannewelawaty Tapi ketika orang kaya membayar pajak lebih banyak maka mereka tidak bisa memberikan lebih banyak untuk karyawannya 45w Reply	2 July 2021		✓					✓
225	 saya.huda Crazy rich di Amerika justru gak bayar pajak karena pintar ngakalinya 45w Reply	2 July 2021			✓				✓
226	 edy_rian setuju aja, kita blm menjadi crazy rich soalnya 45w Reply	2 July 2021	✓						✓
227	 antonyk15 Ternyata Indonesia jauli tertinggal belum sejahtera & merdeka karna rakyat masih terbebani pajak ini itu... Jika saia org kaya & pejabat saja yg dipajakin kliatannya jauh lebih baik... 45w Reply	2 July 2021	✓					✓	
228	 rizki3zulhijra Pajak yang sekarang masih banyak yang gak bayar, mau di naikin lagi? Teteap aja gak bakal bayar, cuan orang kaya buat bayar tukang pajaknya, bukan bayar pajak 45w Reply	2 July 2021			✓	✓			